

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE LATIHAN
(*DRILL*) TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFA
AL-QUR'AN DI KELAS III MI PLUS NUR RAHMA
KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Memenuhi Sebagai syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana dalam Ilmu Tarbiyah



Disusun Oleh
MAYA DAPISTA
NIM 1811240147

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Metode Latihan (*Drill*) Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Di Kelas III MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu”** yang disusun oleh **Maya Dapista, NIM. 1811240147**, telah dipertahankan di depan dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada hari Kamis, 23 Juni 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Ketua
Dr. Mindani, M.Ag
NIP. 196908062007101002

Sekretaris
Achmad Jakfar Sodiq, M.Pd.I
NIP. 198909302019031007

Penguji I
Dr. Pasmah Chandra, M.Pd.I
NIP. 198905142020121003

Penguji II
Fera Zazrianita, M.Pd
NIP. 197902172009122003

Bengkulu, 27 Juli 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Maya Dapista
NIM : 1811240147
Program study : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh penggunaan metode latihan (*Drill*) terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an di kelas III MI plus Nur rahma Kota Bengkulu" adalah asli asil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari di ketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 31 Mei 2022
Yang menyatakan



Maya Dapista
NIM 1811240147

SURAT PERNYATAAN

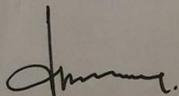
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maya Dapista
NIM : 1811240147
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Latihan (*Drill*) Terhadap Kemampuan Menghafal Surah Pendek Al-Qur'an di MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program turnitin.com dengan id 1852122280 Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 25% dan dinyatakan dapat diterima. Demikian surat pernyataan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Mengetahui,
Ketua Tim Verifikasi

Bengkulu, 09 Juni 2022
Yang Menyatakan


Dr. Ediansyah, M. Pd.
NIP.197007011999031002



Maya Dapista
NIM.1811240147



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon: (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Maya Dapista
NIM : 1811240147

Kepada,
 Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
 Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa

Skripsi Sdr/i :
 Nama : Maya Dapista
 NIM : 1811240147
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Latihan (*Drill*)
 Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di
 Kelas III MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Sidang Skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 21 Juli 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Husnu Bahri, M.Pd
 NIP.196209051990021001

Intan Utami, M.Pd
 NIP.199010082019032009

MOTTO

“selalu ada jalan bagi mereka yang ingin berusaha”

(Maya dapista)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil ‘alamin Segala puji bagi Allah SWT atas izin dan rahmat-Nya peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriring salam tak lupa kepada Rasulullah Muhammad SAW yang menjadi pedoman dan suri tauladan untuk ummatnya, saya persembahkan karya kecil ini kepada :

1. Kedua Orang Tua : Bapak dan Emak terimakasih aku ucapkan atas segala pengorbanan yang tak akan pernah terbayarkan. Telah mendukung saya sepenuhnya, berjuang dengan keikhlasan, memberikan semua kebutuhan moral, material dan menyayangi dengan sepenuh hati.
2. Saudara-Saudari dan Keluarga : Saudara-saudari (Jonison, Deki, Gita,), Kakak ipar (Eva), Ponakan (Umar) yang siap dan selalu menerima semua dengan penuh rasa syukur, semoga kita semua sukses dan selalu rukun dalam keadaan apapun. Semua sanak saudara tanpa terkecuali yang telah

- mendoakan saya. Terimakasih telah mendoakan yang terbaik dan mendukung semua perjuangan saya selama kuliah.
3. Pembimbing : Pembimbing saya Bapak Dr. Husnul Bahri, M.Pd dan Ibu Intan Utami, M.Pd yang telah meluangkan waktu untuk membimbing saya dalam setiap kesibukannya. Terimakasih telah memberikan motivasi, bantuan, dan semangat yang selalu dan senantiasa diberikan hingga saya berhasil menyelesaikan skripsi ini.
 4. Sahabat : (Yensi Anggraini dan Sriana Lutpita Febrianti) yang selalu menemani, membantu, mencari jalan dan solusi atas kesulitan yang ada hingga skripsi ini selesai.

Nama : Maya Dapista
NIM : 1811240147
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
**Judul : Pengaruh Penggunaan Metode latihan (*Drill*)
Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an di
Kelas III MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu",**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya nilai siswa yaitu 67% dalam menghafal Al-Qur'an sebelum penerapan metode latihan (*Drill*). Tujuan dari penelitian ini adalah penerapan metode latihan (*Drill*) terhadap kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an . Metode latihan (*Drill*) adalah metode yang mengulang-ulang membaca tanpa menggunakan teks atau buku. Metode ini peneliti gunakan sebagai cara untuk mempermudah siswa dalam menghafal. Jenis penelitian ini adalah *quasi experiment* berbentuk penelitian kuantitatif Metode analisis hipotesis yang digunakan adalah paired sampel t-test. Berdasarkan hasil penelitian terdapat perbedaan signifikansi terhadap terhadap kemampuan menghafal sebelum dan sesudah penerepan metode (*Drill*). Hal ini di buktikan dari hasil uji paired t-test yang menunjukkan nilai sig.(2 tailed) sebesar 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai 0,05.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode latihan (*Drill*) dapat meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar dikatakan berhasil.

Kata Kunci : Metode latihan (*Drill*), Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini, shalawat dalam dan salam semoga selalu tercurahkan kepada tauladan bagi kita, Nabi Muhammad SAW keluarga dan sahabatnya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu, membimbing, dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini terutama dosen pembimbing, semoga semua bantuan menjadi amal yang baikserta iringan do'a dari penulis agar semua pihak diatas mendapat imbalan dari Allah SWT.

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN FAS) Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu.

2. Dr. Mus Mulyadi, S.Ag ,M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri (UIN FAS) Bengkulu.
3. Adi Saputra, M.Pd selaku sekretaris Jurusan Tarbiyah Universitas islam negeri (UIN FAS) Bengkulu sekaligus dosen pembimbing akademik yaang selalu memberikan motivasi, petunjuk dan bimbingan demi keberhasilan penulis.
4. Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I selaku Kaprodi PGMI Universitas Islam Negeri (UIN FAS) Bengkulu. yang telah membantu, membimbing dan memotivasi penulis.
5. Dr. Husnul Bahri, M.Pd. selaku pembimbing utama dalam penulisan skripsi ini, yang telah membimbing, memberi masukan, saran dan nasehat kepada penulis sehinggapenulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Intan Utami, M.Pd.. selaku pembimbing kedua yang telah membantu, membimbing, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.

7. Sahril, S.Sos.I., M.Ag selaku Kepala Perpustakaan (UIN FAS) Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis
8. Kepala sekolah serta dewan guru di MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu yang telah mengizinkan dan membimbing penulis selama melakukan penelitian
9. Seluruh dosen dan staf yang khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah mendidik, memberikan nasehat, serta mengajarkan ilmu-ilmu

Penulis juga menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk menyempurnakan penulisan selanjutnya.

Bengkulu, April 2022

Maya Dapista
NIM 1811240147

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| MOTTO | ii |
| PERSEMBAHAN | iii |
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR BAGAN | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 14 |
| C. Batasan Masalah | 15 |
| D. Rumusan Masalah | 15 |
| E. Tujuan Penelitian | 15 |
| F. Manfaat Penelitian | 16 |

BAB II LANDASAN TEORI

| | |
|--|----|
| A. Deskripsi Teori | 18 |
| 1. Pengertian Metode Pembelajaran | 18 |
| 2. Fungsi Metode Pembelajaran | 21 |
| 3. Kedudukan Metode Dalam Pembelajaran | 23 |
| 4. Pengertian Metode latihan (Driil) | 26 |
| 5. Kewajaran Metode latihan (Driil) | 39 |
| 6. Kebaikan dan Kelemahan Metode latihan (Driil) | 39 |
| 7. Beberapa Petunjuk Untuk Mengatasi Kelemahan Metode Latihan (Drill) | 41 |
| 8. Langkah-LangkahMetode latihan (Driil) | 43 |
| 9. Indikator Menghafal Al-Qur'an | 46 |
| B. Kajian Penelitian Terdahulu | 47 |
| C. Kerangka Berpikir | 53 |
| D. Hipotesis | 54 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian | 57 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 59 |

| | |
|---|----|
| C. Populasi dan Sampel Penelitian | 59 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 61 |
| E. Instrument Pengumpulan Data | 63 |
| F. Uji Coba Instrument | 67 |
| G. Instrument Penilaian | 69 |
| H. Teknik Analisis Data | 70 |

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Deskripsi Wilayah Penelitian | 75 |
| 1. Profil MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu | 75 |
| 2. Keadaan MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu | 77 |
| 3. Siswa Satuan MI Plus Nur Rahma | 78 |
| 4. Sarana dan Prasarana MI Plus Nur Rahma | 79 |
| 5. Visi, Misi dan Tujuan MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu | 80 |
| B. Hasil Penelitian..... | 81 |
| 1. Deskripsi Data..... | 81 |
| 2. Observasi | 82 |
| 3. Tahap Pelaksanaan Penerapan Metode latihan (Drill) | 83 |

| | |
|---|-----|
| 4. Hasil Analisis Statistik Deskriptif..... | 86 |
| 5. Hasil Analisis Statistik Inferensial | 94 |
| C. Pembahasan | 101 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|-----|
| A. Kesimpulan | 103 |
| B. Saran | 104 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Table 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang..... | 52 |
| Tabel 3.1 Desain Penelitian | 58 |
| Tabel 3.1 Populasi | 60 |
| Tabel 3.3 Sampel | 61 |
| Tabel 3.4 Instrumen Penelitian | 64 |
| Table 4.1 Daftar Guru Dan Karyawan MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu | 77 |
| Tabel 4.2 Daftar Siswa | 78 |
| Tabel 4.3 Data Sarana Dan Prasarana | 79 |
| Tabel 4.4 Hasil Observasi | 82 |
| Tabel 4.5 Hasil Siswa Kelas III A Sebelum Penerapan Metode latihan (Driil) | 86 |
| Table 4.6 Frekuensi Hasil Siswa Kelas III A Sebelum Penerapan Metode latihan (Driil) | 88 |
| Tabel 4.7 Hasil Siswa Kelas III A Sesudah Penerapan Metode latihan (Driil) | 90 |

| | |
|---|-----|
| Table 4.8 Frekuensi Hasil Siswa Kelas III A Sesudah Penerapan | |
| Metode latihan (Driil) | 91 |
| Table 4.9 Kategori Tingkat Penguasaan | 93 |
| Tabel 4.10 Uji Validitas Soal Tes | 94 |
| Tabel 4.11 <i>Case Processing Summary</i> | 95 |
| Tabel 4.12 Uji Reliabilitas | 95 |
| Tabel 4.13 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | 96 |
| Tabel 4.14 Test Of Homogeneity Of Variances | 97 |
| Tabel 4.15 Uji Hipotesis Paired Samples Statistics | 99 |
| Tabel 4.16 Uji Hipotesis Paired Samples Correlations | 99 |
| Tabel 4.17 Paired Samples Correlations | 100 |

DAFTAR BAGAN

| | |
|-----------------------------------|----|
| Bagan 2.1 Kerangka Berfikir | 54 |
|-----------------------------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Dokumentasi
- Lampiran 2. Sk Pembimbing
- Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Dari Kampus
- Lampiran 4. Surat Izin Penelitian Dari Sekolah
- Lampiran 5. Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 6. Lembar Bimbingan Proposal-Skripsi
- Lampiran 7. Sk Ujian Sidang
- Lampiran 8. Sk Seminar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain untuk mengembangkan dan memfungsionalkan, rohani (pikir, rasa, karsa, cipta dan budi nurani) manusia, dan jasmani (pancaindera dan keterampilan-keterampilan) manusia agar meningkat wawasan pengetahuannya, bertambah terampil sebagai bekal keberlangsungan hidup dan kehidupannya disertai akhlak mulia dan mandiri di tengah masyarakat.

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan berakar pada agama, kebudayaan nasional Indonesia serta tanggap terhadap tuntutan perubahan jaman. Pendidikan nasional dijiwai dan disemangati oleh nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara,

dan dilandasi oleh Undang-Undang Dasar Negara Tahun 2005 sebagai Hukum Dasar Tertinggi. Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.¹

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

¹ Musaheri, *Pengantar Pendidikan*, (Jogjakarta: Ircisod, 2007), H. 48-49

² *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional & Undang-undang No.14 th 2005 tentang Guru & dosen*, (Jakarta : VisiMedia, 2007), h. 5

Pendidikan merupakan suatu usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan³.

Adapun tujuan pendidikan ialah menjadikan manusia seutuhnya, pencapaian kedewasaan jasmani dan rohani, dan meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, manusia cerdas, baik dan terampil, mempertinggi budi pekerti yang luhur, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air, agar dapat menumbuhkan manusia pembangunan yang mandiri

³ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta : Pt Renika Cipta, 2003), h. 1-2

serta bertanggung jawab atas pembangunan masyarakat dan bangsa.⁴ Dalam QS Al-‘Alaq Ayat 1-5 Allah menyebutkan :

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۙ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ ٢ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۙ ٣
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۙ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ٥

Artinya:

1)“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah 4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam 5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.

Dari sini dapat dilihat bahwa betapa pentingnya dan perlunya pendidikan bagi anak-anak agar bisa menjadi bekal hidupnya dimasyarakat. Karena anak-anaklah yang akan menjadi generasi penerus. Apabila penerusnya bagus, maka masa depan bangsa pun akan bagus pula. Sebaliknya jika generasi penerusnya rusak, maka suramlah masa depan bangsa tersebut.

⁴ Khairiah, *Kesempatan Mendapatkan Pendidikan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar , 2018) , h. 29

Sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal, sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam membina kedewasaan peserta didik dan menjadikan mereka anggota seluruh masyarakat. Sekolah juga bertanggung jawab atas anggota masyarakat yang dihasilkannya. Oleh karena itu, pendidikan selalu diperlukan dan diperlukan proses yang berkesinambungan untuk berupaya mewariskan nilai-nilai dan keterampilan yang dimiliki manusia kepada generasi berikutnya.

Pada tingkat sekolah dasar, penekanan diberikan kepada beberapa unsur pokok yaitu: keimanan, ibadah dan Al-Qur'an. Dalam penelitian kuantitatif, peneliti akan memfokuskan pada pembelajaran Al-Qur'an untuk hafalan surah pendek dengan Metode latihan (Driil) Agar dapat meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an surah pendek. untuk mencapai maksud dan tujuan pembelajaran

yang maksimal diperlukan cara penyampaian yang baik, yang biasa disebut dengan metode mengajar.⁵

Tugas guru adalah Mendidik, mengajar, dan melatih anak didik. Tugas guru sebagai pendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup kepada anak didik.⁶ Tugas guru sebagai pengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada anak didik. Tugas guru sebagai pelatih berarti mengembangkan keterampilan dan menerapkannya dalam kehidupan demi masa depan anak didik. Tugas kemanusiaan salah satu segi dari tugas guru. Sisi ini tidak bisa guru abaikan, karena guru harus terlibat dengan kehidupan di masyarakat dengan interaksi sosial. Guru harus menanamkan nilai-nilai kemanusiaan kepada anak didik. Bila dipahami, maka tugas guru tidak hanya sebatas dinding sekolah, tetapi

⁵ Marzuki, *181 Model Pembelajaran Paikem*, (Bandung: Rosdakarya,2020), H. 6

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta : Pt Renika Cipta, 2010), H. 37

juga sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat.⁷ Sehingga peserta didik mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan sekolah maupun diluar sekolah diantaranya yaitu memberi bekal kepada peserta didik untuk bisa menghafal surah pendek didalam Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kemampuan menghafal Al-Qur'an ini tidak hanya di dunia saja tetapi juga untuk bekal diakherat kelak.

Metode mengajar yang guru gunakan dalam setiap kali pertemuan kelas bukanlah asal pakai, tetapi setelah melalui seleksi yang berkesesuaian dengan perumusan tujuan intruksional khusus. Jarang sekali terlihat guru merumuskan tujuan hanya dengan satu rumusan, tetapi pasti merumuskan lebih dari satu tujuan. Pemakaian metode yang satu untuk mencapai tujuan yang satu, sementara penggunaan begitulah

⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta : Pt Renika Cipta, 2010), H. 37

adanya, sesuai dengan kehendak tujuan pengajaran yang telah dirumuskan.⁸

Metode mengajar dapat juga diartikan sebagai suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh seorang guru. Selain itu bisa juga disebut sebagai teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik di dalam kelas. Metode mengajar adalah, suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam mengajar. Menurut S.Ulih Bukit Karo Karo, mengajar adalah menyajikan bahan pelajaran oleh seseorang kepada orang lain agar orang lain itu menerima, menguasai dan mengembangkannya. Dalam lembaga pendidikan, orang lain disebut sebagai siswa. Dalam proses belajar, agar siswa dapat menerima menguasai, dan lebih mengembangkan bahan pelajaran itu, guru hanya mengajar dengan cara yang tepat, efisien, dan efektif.

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Pt Renika Cipta, 2010), h. 75

Dari uraian di atas, jelas bahwa metode mengajar memengaruhi kualitas pembelajaran. Metode mengajar guru yang baik, akan memengaruhi belajar siswa yang baik pula. Metode mengajar yang kurang baik dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga cara penyajiannya tidak jelas atau sikap guru terhadap siswa dan mata pelajaran itu tidak baik sehingga siswa kurang senang terhadap pelajaran atau gurunya. Akibatnya siswa malas untuk belajar.⁹ Terjadinya pengaruh modernisasi yang menuntut lembaga pendidikan formal untuk memberikan ilmu pengetahuan umum dan keterampilan sebanyak-banyaknya kepada peserta didik terdesaknya mereka (khususnya umat islam) untuk memperoleh bekal keagamaan yang memadai.

Al-Qur'an adalah pedoman hidup bagi umat islam, sehingga mempelajari dan memahaminya merupakan kewajiban bagi umat islam. Hal ini bisa dimulai sejak dini,

⁹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : P usaka Setia, 2011), h. 80

yaitu masa anak-anak. Agar menumbuhkan rasa ingin tahu dalam mempelajari Al-Qur'an, dibutuhkan rasa cinta atau ketertarikan untuk mempelajarinya. Salah satu wujud cinta terhadap Al- Qur'an adalah dengan menghafalkan dan memahami maknanya serta menjaga hafalannya.

Tingginya minat orang tua untuk membekali anak tentang agama terutama dalam menghafal Al-Qur'an membuat banyak instansi pendidikan yang menyambut baik niat ini. Banyak madrasah/sekolah, madrasah diniyah yang menjadikan program hafalan sebagai program unggulan.¹⁰ Hafalan merupakan suatu kegiatan yang mampu mengulanginya berkali-kali tanpa melihat teks. Metode latihan (*Drill*) merupakan metode pembelajaran yang digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang dipelajari. Dalam pembelajaran ini materi yang diajarkan dengan metode ini diantaranya

¹⁰ Umi Salamah, Pengajaran Metode Kaisa Dalam Menghafal Al-Qur'an , (02 September 2018), h. 125 Tersedia di <https://e-journal.staima.alhikam.ac.id/index.php/talimuna/article/download/186/155>, diakses pada tanggal, 13 nov 2021

yang bersifat pembiasaan seperti hafalan surah-surah pendek. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek dalam Al-Qur'an wajib dilakukan oleh siswa kelas III MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu dengan berlatih menghafal surat-surat pendek secara berkesinambungan menggunakan Metode latihan (Driil).

MI Plus Nur Rahma merupakan MI yang di dalamnya menerapkan sistem pembelajaran sekolah islam. MI ini memiliki 14 mata pelajaran yang beberapa di antaranya adalah mata pelajaran agama islam seperti fiqih, Al-Qur'an hadits, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan sebagainya. Pada mata pelajaran khusus agama murid-murid akan diajarkan menghafal Al-Qur'an seperti surah-surah pendek.

Peneliti juga memilih kelas III karena sesuai dengan wawancara yang dilakukan pada tanggal 30 Agustus 2021, kepala sekolah menyatakan anak kelas IV diwajibkan hafal jus 30, sedangkan di kelas III siswa masih belum lancarnya

menghafal dengan baik dan benar terutama pada penerapan ilmu tajwid. Diantaranya penghambat dalam menghafal Al-Qur'an adalah kurangnya metode yang digunakan, sehingga menunjukkan kurangnya konsentrasi siswa dalam menghafal. Setelah mencermati dengan seksama pernyataan ini, peneliti berkesimpulan jika anak-anak dari kelas I sampai III memang dipersiapkan untuk dapat menghafal surat pendek dengan baik di kelas IV, apabila di kelas III anak-anak masih belum mampu bagaimana kelak untuk memenuhi kewajiban di kelas IV, tentunya akan kesulitan. Karena seperti yang kita tahu, untuk memiliki suatu keterampilan tidaklah dapat dilakukan dalam waktu yang singkat, melainkan harus dilatih sejak awal serta dibutuhkan kestabilan dalam belajar. Jika berlatih menghafal sudah dilaksanakan sejak dini maka akan lebih maksimal hasilnya kelak. Inilah alasan penulis memilih MI Plus Nur Rahma. Demi mengatasi permasalahan di atas, peneliti memilih metode latihan (*Drill*). Menurut Alfauzan Amin bahwa metode latihan (*drill*) memiliki manfaat

ketangkasan atau keterampilan menghafal. Sehingga dapat berpengaruh dalam kemampuan menghafal Al-Qur'an.¹¹ karena metode ini merupakan suatu metode yang mengajarkan kepada siswa untuk memiliki keterampilan menghafal sendiri.

Peneliti sendiri telah melakukan observasi awal berupa wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 30 Agustus 2021. Kepala sekolah pihak MI Plus Nur Rahma menyatakan bahwa anak didik mereka diwajibkan dapat menghafal Al-Qur'an ketika duduk di kelas IV, sedangkan anak kelas III banyak yang masih belum dapat memenuhi kompetensi ini. Untuk itulah peneliti mengangkat judul Pengaruh metode latihan (*Driil*) Terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an. Pada wawancara ini juga diketahui bahwa sekolah ini memiliki 536 siswa dari kelas I sampai kelas VI, untuk kelas III yang menjadi objek penelitian berjumlah 98 siswa. Kegiatan pembelajaran di MI Plus Nur

¹¹ Alfauzan Amin, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, (Bengkulu: Iain Bengkulu Press, 2015), h. 87

Rahma juga cukup unik, 1 kelas diajar oleh dua orang guru, yaitu guru agama dan guru umum.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Metode III Mi Plus Nur Rahma Kota Bengkulu”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil wawancara di MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu, adapun identifikasi masalah yang di temukan yaitu :

1. Belum lancarnya menghafal dengan baik dan benar terutama pada penerapan ilmu tajwid.
2. Kurangnya konsentrasi siswa dalam menghafal.
3. Tidak diterapkannya metode yang inovatif yang dapat menunjang meningkatnya partisipan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Kedisiplinan belajar siswa kurang dalam mengikuti proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Peneliti memfokuskan penelitiannya pada satu masalah yang akan diteliti yaitu penggunaan metode (*drill*) terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an di kelas III MI Plus Nur Rahma.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut “Apakah ada pengaruh Penggunaan metode latihan (*Drill*) terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas III MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu” ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode latihan (*drill*) terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas III MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu?

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru dan pihak sekolah :

1. Manfaat teoritis :
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran ilmiah untuk meningkatkan kemampuan menghafal dengan penggunaan Metode latihan (Driil) dalam pembelajaran
 - b. Hasil penelitian ini dapat di terapkan pada pembelajaran.
2. Manfaat fraktis :

Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh peneliti, siswa, guru dan sekolah, yaitu :

- a. Untuk peneliti, memberikan gambaran awal bagaimana menjadi pendidik profesional.
- b. Untuk, siswa dalam meningkatkan kemampuan menghafal dalam Al-Qur'an

- c. Untuk Guru, dapat menggunakan metode latihan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa menghafal dalam Al-Qur'an
- d. Untuk Sekolah, dapat menganjurkan kepada guru-guru untuk menggunakan metode latihan (*Drill*) dalam pembelajaran menghafal dalam Al-Qur'an.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi teori

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Kata metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu "methodos" yang artinya sebuah cara atau jalan. Metode ini berkaitan dengan cara atau langkah-langkah yang dilakukan seseorang dalam sebuah pekerjaan atau kegiatan yang sistemik.¹² Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa. Karena penyampaian itu berlangsung dalam interaksi edukatif, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Dengan

¹² Marzuki, *181 Model Pembelajaran Paikem Berbasis Saintifik* (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2020), h. 5-6

demikian, metode pembelajaran merupakan alat untuk menciptakan proses belajar mengajar.¹³

Metode berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu. Atau dengan perkataan lain metodik ialah, ilmu tentang cara yang harus dilalui dalam proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran, Misalnya: metode membaca, metode menghitung, metode menulis dan sebagainya. dan dapat dicerna dengan baik. Metode mengajar dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh pendidik dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan demikian, metode mengajar merupakan alat untuk menciptakan proses pembelajaran.¹⁴

Dan menurut metode pembelajaran Djamarah SB, “Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah

¹³ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : Pusaka Setia, 2011), h. 80

¹⁴ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2012), h.2

ditentukan". Dalam kegiatan belajar mengajar, guru membutuhkan metode agar dapat menggunakan metode yang berbeda-beda sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pembelajaran selesai. Dari konsep pembelajaran, model pembelajaran, dan metode pembelajaran, kita dapat mendefinisikan model pembelajaran sebagai proses atau model sistematis yang digunakan untuk memandu pencapaian tujuan pembelajaran, yang meliputi strategi, teknik, metode, materi, sarana, dan evaluasi pembelajaran. Sedangkan metode pembelajaran adalah cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran.¹⁵

Seperti yang telah dikemukakan di muka, metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan

¹⁵ Afandi, M., Chamalah, E., Wardani, O.P., & Gunarto, H. *Model Dan Metode Pembelajaran*, (Semarang: Unissula, 2013)

yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.¹⁶

2. Fungsi Metode Pembelajaran

Fungsi metode pembelajaran :

a. Metode sebagai Alat Motivasi Ekstrinsik

Sebagai salah satu komponen pengajaran , metode menempati peranan yang tidak kalah pentingnya dari komponen lainnya dalam kegiatan belajar mengajar. Semua kegiatan belajar mengajar menggunakan metode

¹⁶ Wina Sanjaya , *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*
(Jakarta : Kencana Prenada Group 2014), h. 7

pengajaran. Ini berarti guru memahami benar kedudukan metode sebagai alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Metode sebagai Strategi Pengajaran

Pada kegiatan belajar mengajar tidak semua anak didik mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama. Daya serap anak didik terhadap bahan yang diberikan juga bermacam-macam, ada yang cepat, ada yang sedang, dan ada yang lambat. Faktor inteligensi mempengaruhi daya serap anak didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan oleh guru. Cepat lambatnya penerimaan anak didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan menghendaki pemberian waktu yang bervariasi, sehingga penguasaan penuh dapat tercapai.

c. Metode sebagai Alat untuk Mencapai Tujuan

Tujuan adalah suatu cita-cita yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Tujuan adalah pedoman yang memberi arah ke mana kegiatan belajar mengajar

akan dibawa. Guru tidak bisa membawa kegiatan belajar mengajar menurut sekehendak hatinya dan mengabaikan tujuan yang telah dirumuskan. Sama artinya perbuatan yang sia-sia. Kegiatan belajar mengajar yang tidak mempunyai tujuan sama halnya ke pasar tanpa tujuan, sehingga sukar untuk menyeleksi mana kegiatan yang harus dilakukan dan mana yang harus diabaikan dalam upaya untuk mencapai keinginan yang dicita-citakan.¹⁷

3. Kedudukan Metode Dalam Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar yang melahirkan interaksi unsur-unsur manusiawi adalah sebagai suatu proses dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Guru dengan sadar berusaha mengatur lingkungan belajar agar bergairah bagi anak didik. Seperangkat teori dan pengalamannya guru gunakan untuk, bagaimana mempersiapkan program pengajaran dengan baik dan sistematis. Salah satu usaha yang tidak pernah guru tinggalkan adalah, bagaimana

¹⁷ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Pt Renika Cipta,2002), h. 82-85

memahami kedudukan metode sebagai salahsatu komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Kerangka berpikir yang demikian bukanlah suatu hal yang aneh, tapi nyata, dan memang harus dipikirkan oleh seorang guru. Dari hasil analisis yang dilakukan, lahirlah pemahaman tentang kedudukan metode sebagai alat motivasi ekstrinsik, sebagai strategi pengajaran, dan sebagai alat untuk mencapaitujuan. Berikut adalah penjelasannya.

a. Metode sebagai Alat Motivasi Ekstrinsik

Sebagai salah satu komponen pengajaran, metode menempati peranan yang tidak kalah pentingnya dari komponen lainnya dalam kegiatan belajar mengajar. Tidak ada satu pun kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan metode pengajaran. Ini berarti guru memahami benar kedudukan metode sebagai alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Metode Sebagai Strategi Pengajaran

Dalam kegiatan belajar mengajar tidak semua anak didik mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama. Daya serap anak didik terhadap bahan yang diberikan juga bermacam-macam, ada yang cepat, ada yang sedang, dan ada yang lambat. Faktor inteligensi mempengaruhi daya serap anak didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan oleh guru. Cepat lambatnya penerimaan anak didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan menghendaki pemberian waktu yang bervariasi, sehingga penguasaan penuh dapat tercapai.

c. Metode sebagai Alat untuk Mencapai Tujuan

Tujuan adalah suatu cita-cita yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Tujuan adalah pedoman yang memberi arah ke mana kegiatan belajar mengajar akan dibawa. Guru tidak bisa membawa kegiatan belajar mengajar menurut sekehendak hatinya

dan mengabaikan tujuan yang telah dirumuskan, sama artinya perbuatan yang sia-sia.

4. Metode Pembelajaran *Drill*

a. Pengertian Metode Latihan (*Drill*)

Menurut alfauzan amin Metode latihan (*drill*) merupakan metode pembelajaran yang di gunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah di pelajari. Pada pembelajaran pendidikan agama islam, materi yang bisa diajarkan dengan metode ini diantaranya adalah materi yang bersifat pembiasaan, seperti ibadah shalat, mengkafani jenazah, baca tulis Al-Qur'an, dan lain-lain.¹⁸ Menurut Ramayulis, Metode latihan (*Drill*) adalah metode pembelajaran yang digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan terhadap apa yang telah dipelajari, karena

¹⁸ Alfauzan Amin, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, (Bengkulu: Iain Bengkulu Press, 2015), h. 87

hanya melakukan secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan siap siaga.¹⁹

Sedangkan menurut Moh. Sholeh Hamid, Metode latihan (Driil) merupakan Metode yang digunakan guru untuk mengajar dalam upaya menanamkan berbagai kebiasaan atau keterampilan tertentu kepada para siswa, dengan begitu mereka akan menguasai keterampilan atau kebiasaa baru, sehingga dapat dijadikan bekal dalam kehidupan mereka kelak.²⁰ cara membelajarkan siswa untuk mengembangkan kemahiran dan keterampilan serta dapat mengembangka sikap dan kebiasaan". Menurut Syaiful bahri djamarah, Metode latihan yang disebut juga *metode training* merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memelihara untuk memperoleh suatu ketangkasan ketepatan, kesempatan, dan

¹⁹ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2014),

h. 495

²⁰ Moh. Sholeh Hamid, *Metode Edu Taintment*, (Yogyakarta : Diva Press, 2014), h. 216

keterampilan. Sebagai suatu metode yang diakui banyak mempunyai kelebihan, juga tidak dapat disangkal bahwa metode latihan mempunyai beberapa kelemahan. Maka dari itu, guru yang ingin mempergunakan metode latihan ini kiranya tidak salah bila memahami karakteristik metode ini.²¹

Dari beberapa pendapat tentang metode latihan (*Drill*) di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode latihan (*Drill*) merupakan suatu metode yang digunakan mengembangkan keterampilan serta menguasai keterampilan baru untuk bekal dimasa akan datang. Seorang siswa perlu memiliki ketangkasan atau keterampilan dalam sesuatu, misalnya dalam lari cepat, atletik, berenang: atau berkebun. Sebab itu di dalam proses belajar mengajar, perlu diadakan latihan untuk menguasai keterampilan tersebut. Maka salah satu teknik penyajian pelajaran untuk memesuhi tuntutan tersebut

²¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar- Mengajar*, (Jakarta : Pt Renika Cipta, 2002), h. 108

ialah teknik latihan atau drill. Dalam suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari spa yang telah dipelajari. Latihan yang praktis, mudah dilakukan: serta teratur melaksanakannya membina anak dalam meningkatkan penguasaan keterampilan itu: bahkan mungkin siswa dapat memiliki ketangkasan itu dengan sempurna. Hal ini menunjang siswa berprestasi dalam bidang tertentu, misalnya juara lari, juara sepak bola: juara bersepeda dan sebagainya. Teknik ini memang banyak digunakan untuk pelajaran olah raga. Dalam hal ini banyak cabang olah raga yang memerlukan latihan khusus dan teratur, serta pengawasan dari trainer yang baik. Teknik mengajar latihan ini biasanya digunakan untuk tujuan agar siswa:

- a. Memiliki keterampilan motoris/gerak: seperti menghafalkan kata-kata, menulis, mempergunakan

alat/membuat suatu benda: melaksanakan gerak dalam olahraga.

- b. Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalikan, membagi, menjumlahkan, mengurangi, menarik akar dalam hitung mencongak. Mengenal benda/bentuk dalam pelajaran matematika, ilmu pasti, ilmu kimia, tanda baca dan sebagainya.
- c. Memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan hal lain, seperti hubungan sebab akibat banyak hujan - banjir: antara tanda huruf dan bunyi -ng -ny dan sebagainya, penggunaan lambang/symbol di dalam peta dan lain-lain.

Dalam penggunaan teknik latihan agar bila berhasil guna dan berdaya guna perlu ditanamkan pengertian bagi instruktur maupun siswa ialah:

- a. Tentang sifat-sifat suatu latihan, bahwa setiap latihan harus selalu berbeda dengan latihan yang sebelumnya. Hal itu di. sebabkan karena situasi dan pengaruh

latihan yang lalu berbeda juga. Kemudian perlu diperhatikan juga adanya perubahan kondisi/situasi belajar yang menuntut daya tanggap/ response yang berbeda pula. Bila situasi latihan berubah, sehingga timbul tantangan yang dihadapi berlainan dengan situasi sebelumnya, maka memerlukan tanggapan/sambutan yang berbeda pula. Perlu pula disadari bahwa dalam segala perbuatan manusia: kadang-kadang ada keterampilan yang sederhana yang bisa dikuasai dalam waktu singkat, seperti menanak nasi, mengepel lantai, dalam waktu singkat latihan minimal itu segera dikuasai, tetapi sebaliknya ada keterampilan yang sukar: sehingga memerlukan latihan dengan jangka waktu lama serta latihan yang maksimal, seperti memperbaiki mesin motor, membangun rumah dan sebagainya.

- b. Guru perlu memperhatikan dan memahami nilai dari latihan itu sendiri serta kaitannya dengan keseluruhan

pelajaran di sekolah. Dalam persiapan sebelum memasuki latihan guru harus memberikan pengertian dan perumusan tujuan yang jelas bagi siswa, sehingga mereka mengerti dan memahami apa tujuan latihan dan bagaimana kaitannya dengan pelajaran-pelajaran lain yang diterimanya. Persiapan yang baik sebelum latihan mendorong/memotivasi siswa agar responsif yang fungsional, berarti dan bermakna bagi penerima pengetahuan dan akan lama tinggal dalam jiwanya karena sifatnya permanen, serta siap untuk digunakan/dimanfaatkan oleh siswa dalam kehidupan.

Untuk pelaksanaan teknik ini perlu diperhatikan pula kelemahan-kelemahannya seperti dalam latihan sering terjadi caracara/gerak yang tidak bisa berubah, karena merupakan cara yang telah dibakukan. Maka hal itu akan menghambat bakat dan inisiatif siswa. Mereka tidak boleh menggunakan cara lain atau cara menurut pikirannya sendiri. Hal itu sangat terasa bila latihan itu

dilakukan bersama. Juga dalam latihan individual, kadang-kadang perlu bakat anak itu dikembangkan dengan penuh inisiatif untuk didorong sejauh tidak menyimpang dari penguasaan keterampilan yang akan dicapai. Hal itu tidak bisa terjadi bila sifat/cara latihan itu kaku/tidak fleksibel.

Suatu latihan yang dijalankan dengan cara tertentu yang telah dianggap baik dan tepat: sehingga tidak boleh diubah, mengakibatkan keterampilan yang diperoleh siswa umumnya juga menetap/pasti, yang akan merupakan kebiasaan yang kaku, atau keterampilan yang salah. Sehingga bila situasi berubah siswa itu sukar sekali menyesuaikan diri atau tidak bisa mengubah caranya latihan untuk mengatasi keadaan yang lain itu.

Kadang-kadang latihan itu langsung dijalankan tanpa penjelasan sebelumnya, sehingga pada siswa tidak terjadi pemahaman. Selanjutnya siswa melakukan saja tanpa mengerti maksud dan tujuan latihan itu. Hal

semacam itu terjadilah verbalisme. Maka diharapkan agar latihan itu berhasil, instruktur perlu memiliki teknik lain yang menunjang teknik latihan ini, sehingga kelemahannya bisa disempurnakan/dilengkapi oleh teknik lain. Untuk kesuksesan pelaksanaan teknik latihan itu perlu instruktur/guru memperhatikan langkah-langkah/prosedur yang disusun demikian:

- a. Gunakanlah latihan ini hanya untuk pelajaran atau tindakan yang dilakukan secara otomatis, ialah yang dilakukan siswa tanpa menggunakan pemikiran dan pertimbangan yang mendalam. Tetapi dapat dilakukan dengan cepat seperti gerak refleks saja, seperti: menghafal, menghitung, lari dan sebagainya.
- b. Guru harus memilih latihan yang mempunyai arti luas jalah yang dapat menanamkan pengertian pemahaman akan makna dan tujuan latihan sebelum mereka
- c. melakukan. Latihan itu juga mampu menyadarkan siswa akan kegunaan bagi kehidupannya saat sekarang

ataupun di masa yang akan datang. Juga dengan latihan itu siswa merasa perlunya untuk melengkapi pelajaran yang diterimanya.

- d. Di dalam latihan pendahuluan instruktur harus lebih menekankan pada diagnosa, karena latihan permulaan itu kita belum bisa mengharapkan siswa dapat menghasilkan keterampilan yang sempurna. Pada latihan berikutnya guru perlu meneliti kesukaran atau hambatan yang timbul dan dialami siswa, sehingga dapat memilih/menentukan latihan mana yang perlu diperbaiki. Kemudian instruktur menunjukkan kepada siswa response/tanggapan yang telah benar: dan memperbaiki response-response yang salah. Kalau perlu guru mengadakan variasi latihan dengan mengubah situasi dan kondisi latihan, sehingga timbul response yang berbeda untuk peningkatan dan penyempurnaan kecakapan atau keterampilannya.

- e. Perlu mengutamakan ketepatan, agar siswa melakukan latihan secara tepat, kemudian diperhatikan kecepatan: agar siswa dapat melakukan kecepatan atau keterampilan menurut waktu. yang telah ditentukan: juga perlu diperhatikan pula apakah response siswa telah dilakukan dengan tepat dan cepat.
- f. Guru memperhitungkan waktu/masa latihan yang
- g. singkat saja agar tidak melelahkan dan membosankan, tetapi sering dilakukan pada kesempatan yang lain. Masa latihan itu harus menyenangkan dan menarik, bila perlu dengan mengubah situasi dan kondisi sehingga menimbulkan optimisme pada siswa dan kemungkinan rasa gembira itu bisa menghasilkan keterampilan yang baik.
- h. Guru dan siswa perlu memikirkan dan mengutamakan proses-proses yang esensial/ yang pokok atau inti: sehingga tidak tenggelam pada hal-hal yang rendah/tidak perlu kurang diperlukan.

- i. Instruktur perlu memperhatikan perbedaan individual siswa
- j. Sehingga kemampuan dan kebutuhan siswa masing-masing tersalurkan/dikembangkan. Maka dalam pelaksanaan latihan guru perlu mengawasi dan memperhatikan latihan perseorangan.

Dengan langkah-langkah itu diharapkan bahwa latihan akan betul-betul bermanfaat bagi siswa untuk menguasai kecakapan itu. Serta dapat menumbuhkan pemahaman untuk melengkapi penguasaan pelajaran yang diterima secara teori dan praktek di sekolah.²²

Djamarah, menjelaskan metode latihan biasa juga disebut metode training merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Selain itu, metode ini dapat juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan. Sementara Zakiah menjelaskan Metode

²² Roestiyah N.K., *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Renika Cipta, 2012), h. 125-129

latihan (*Drill*) sering disamakan dengan “ ulangan”.

Padahal maksudnya berbeda.

Latihan yang dimaksud agar pengetahuan dan kecakapan tertentu dapat menjadi milik peserta didik dan dikuasainya, sedangkan ulangan hanyalah untuk sekedar mengukur sejauh mana dia telah menyerap pengajaran tersebut. Pada dasarnya sasaran penggunaan metode ini dalam proses pembelajaran adalah untuk memberikan keterampilan pada peserta didik melalui kebiasaan-kebiasaan tertentu.

Metode *Driil* atau di sebut latihan siap dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya dengan melakukan secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan siap-siagakan.²³

²³ Sulaiman, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (Kajian Teori dan Aplikasi (Pembelajaran PAI)*, (Banda Aceh : Yayasan pena, 2017), h. 186-188

Dari beberapa pendapat tentang Metode latihan (Drill) di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Metode latihan (Drill) adalah suatu kegiatan yang memberikan latihan-latihan kepada siswa dengan cara berulang-ulang guna mendorong siswa memiliki keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari.

5. Kewajaran Metode latihan (Drill)

Dalam mengajarkan kecakapan dengan metode latihan siap guru harus mengetahui sifat kecakap itu sendiri, seperti: kecakapan sebagai penyempurnaan dari pada suatu arti dan bukan sebagai hasil proses mekanis semata-mata. Kecakapan tersebut dikatakan tidak benar, bila hanya menentukan suatu hal yang rutin yang dapat dicapai dengan pengulangan yang tidak menggunakan pikiran, sebab kenyataan bertindak atau berbuat harus sesuai dengan situasi dan kondisi.

6. Kebaikan dan Kelemahan Metode *Drill*

Kebaikan Metode latihan (Drill) adalah :

- a. Peserta didik akan memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan suatu sesuai dengan apa yang dipelajarinya.
- b. Dapat menimbulkan rasa percaya diri bahwa peserta didik yang berhasil dalam belajarnya telah memiliki suatu keterampilan khusus yang berguna kelak di kemudian hari
- c. Pendidik lebih mudah mengontrol dan dapat membedakan mana peserta didik yang disiplin dalam belajarnya dan mana yang kurang dengan memperhatikan tindakan dan perbuatan peserta didik disaat berlangsungnya pengajaran.

Kelemahan Metode latihan (*Drill*)

- a. Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan dalam kondisi belajar ini pertimbangan inisiatif peserta didik selalu disorot dan tidak diberikan keleluasan. Peserta didik menyelesaikan tugas secara status sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pendidik.

- b. Membentuk kebiasaan yang kaku artinya seolah-olah peserta didik melakukan sesuatu secara mekanis, dan dalam memberikan stimulasi peserta didik dibiasakan bertindak secara otomatis.
- c. Dapat menimbulkan feralisme, trauma pengajar yang bersipat menghafal dimana peserta didik dilatih untuk dapat menguasai bahan pelajaran secara hafalan dan secara otomatis mengingatnya bila ada pertanyaan-pertanyaan tanpa suatu proses berfikir secara logis.
- d. Dapat menghambat inisiatif peserta didik, dimana inisiatif minat peserta didik yang berbeda dan petunjuk pendidikan dianggap suatu penyimpangan dan pelanggaran dalam pengajaran yang diberikannya.

7. Beberapa Petunjuk Untuk Mengatasi Kelemahan Metode Latihan (Driil)

- a. Metode ini hendaknya digunakan untuk melatih: hal-hal yang bersifat motorik, seperti menulis permainan, membuat grafik, kesenian dan sebagainya.

- b. Sebelum latihan dimulai, pelajaran hendaknya diberi pengertian yang mendalam tentang apa yang akan dilatih dan kompetensi apa yang harus dikuasai.
- c. Latihan ini pertama kalinya hendaknya bersifat diagonalis. Kalau pada latihan pertama, pelajar tidak berhasil, maka pendidik mengadakan perbaikan, lalu penyempurnaan.
- d. Latihan hendaknya mendahulukan hal-hal yang esensial dan berguna, hal-hal yang bersifat pelengkap/sekunder
- e. Latihan tidak perlu lama asal sering dilaksanakan, ingat hukuman joss 5×2 lebih baik dari 2×5 artinya 5 kali latihan dua jam lebih baik dari 2 kali tapi lima jam. Peserta didik harus mengetahui bahwa latihan itu mempunyai nilai guna kehidupannya.
- f. Latihan itu harus menarik minat dan menyenangkan dan menjauhkan hal-hal yang bersifat keterpaksaan.

- g. Sifat latihan, yang pertama harus bersipat ketetapan yang kemudian kecepatan, dan akhirnya keduanya harus memiliki peserta didik.²⁴

8. Langkah-Langkah Metode Latihan (Driil)

Dalam pelaksanaannya, Metode latihan (Driil) terkadang mengalami beberapa hambatan, terutama yang terkait dengan kesiapan guru dan pengkondisikan kelas. Oleh karena itu, guru hendaknya memperhatikan beberapa prinsip umum Metode latihan (Driil) berikut ini :

- a. Siswa harus diberi pengertian yang mendalam sebelum diadakan latihan tertentu.
- b. Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersikap diagnostik :
 - 1) Pada taraf pemulaan jangan diharapkan reproduksi yang sempurna.

²⁴ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* , (Jakarta : Kalam Mulia, 2014) ,
h. 496-497

- 2) Dalam percobaan kembali harus diteliti kesulitan yang timbul.
 - 3) Respon yang benar harus diperkuat.
 - 4) Baru kemudian diadakan variasi, perkembangan anti dan kontrol.
- c. Masa latihan tidak perlu terlalu lama, tetapi harus sering dilakukan.
- d. Pada waktu latihan harus dilakukan proses esensial
- e. di dalam latihan yang pertama-tama adalah ketepatan, kecepatan dan pada akhirnya keduanya harus dapat tercapai sebagai kesatuan.
- f. Latihan harus memiliki arti dalam langkah tingkah laku yang lebih luas:
- 1) Sebelum melaksanakan, siswa perlu mengetahui terlebih dahulu arti latihan itu.
 - 2) Ia perlu menyadari bahwa latihan-latihan itu berguna untuk kehidupan selanjutnya.

- 3) Ia perlu mempunyai sikap bahwa latihan-latihan itu diperlukan untuk melengkapi belajar.

Dalam pembelajaran dengan metode latihan yang paling tidak diperlukan syarat-syarat sebagai berikut :

- a. Masa latihan harus menarik dan menyenangkan.
 - 1) Agar hasil latihan memuaskan, minat instrinsik diperlukan.
 - 2) Tiap-tiap langkah kemajuan yang dicapai harus jelas.
 - 3) Hasil latihan terbaik yang sedikit menggunakan emosi.
- b. Latihan-latihan hanyalah untuk keterampilan tindakan yang bersifat otomatis.
- c. Latihan diberikan dengan memperhitungkan kemampuan /daya tahan siswa, baik segi jiwa maupun jasmani.
- d. Adanya pengerahan dan koreksi diri guru yang melatih sehingga siswa tidak perlu mengulang suatu respon yang salah.
- e. Latihan diberikan secara sistematis.

- f. Latihan lebih baik diberikan kepada perorangan karena memudahkan pengarahan dan koreksi.
- g. Latihan-latihan harus diberikan terpisah menurut bidang ilmunya.²⁵

9. Indikator Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Adapun Indikator kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa terdiri dari tiga indikator pada tingkat MI yaitu :

- a. Difokuskan terhadap Kebenaran susunan ayat yang dihafal, kelancaran dalam melafalkan ayat, dan kesempurnaan hafalan. Dengan kata lain, tidak ada satu huruf, bahkan ayat Al-Qur'an yang terlewatkan.
- b. Difokuskan dalam menilai kesempurnaan bunyi bacaan Al-Qur'an menurut hukum tertentu. Aturan tersebut meliputi tempat keluarnya huruf (makhrojil huruf), sifat-sifat huruf, hukum tertentu bagi huruf, aturan panjang pendeknya suatu bacaan Al-Qur'an (mad), dan hukum bagi penentu berhenti atau terusnya bacaan (waqof).

²⁵Alfauzan Amin, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, (Bengkulu: Iain Bengkulu Press, 2015), h.89-90

c. Kefasihan dan adab dalam menghafal difokuskan dalam menilai hafalan Al-Qur'an dengan memperhatikan ketepatan berhenti dan memulai bacaan sesuai dengan hukumnya, serta menilai bacaan yang dilantunkan secara tartil dengan memperhitungkan suara yang indah.

Dengan adanya indikator menghafal Al-Qur'an di atas, maka ini akan menjadi pedoman penulis untuk menentukan instrumen penelitian dalam melihat kemampuan menghafal Al-Qur'an.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu :

1. Hasil penelitian Yanti Kurniawati (2018) berjudul “Menghafal juz'amma melalui Metode latihan (*Drill*) (latihan) pada santri kilat SMK PGRI 2 di Pondok Pesantren Keterampilan Al-ikhlas , Babadan Ponorogo.” Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas menggunakan metode kualitatif. Kesimpulan dari

penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menghafal siswa berdasarkan temuan dari penelitian ini (1) persiapan guru dalam meningkatkan hapalan juz' amma pada santri kilat SKM PGRI 2 Ponorogo ialah niat yang ikhlas dan tulus dalam menyalurkan ilmunya kepada santri dan sebelum melaksanakan pembelajaran ustad membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlebih dahulu. (2) Pelaksanaan Metode latihan (Driil) untuk pembelajaran santri kilat cara penerapannya dengan diasah terlebih dahulu kemampuan anak-anak yang sudah menghafal al quran atau belum atau hapalannya masih setengah, kemudian menghafal secara bersama-sama dengan menirukan ustad kemudian diulang-ulang hapalannya sampai hapalannya benar-benar lancar. (3) mengenai evaluasi pembelajaran bisa melihat kelebihan dan kekurangan Metode latihan (Driil) dapat dijelaskan bahwa dalam proses belajar mengajar memang tidak satupun metode yang baik dan sempurna, untuk dapat menggunakan

metode dengan baik maka guru harus mengkombinasikan metode yang satu dengan metode yang lain.²⁶

2. Hasil penelitian Saprida (2013) yang berjudul “ Penerapan metode latihan (*drill*) untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca sejumlah surah-surah pendek pilihan pada mata pelajaran agama islam siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 56 Kelurahan Balai Makam Duri. Pengambilan data dilakukan menggunakan teknik observasi dan test untuk data penelitian kualitatif dan untuk penilaian hasil kemampuan siswa membaca surah Al-qautsar sebagai data kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak tiga siklus, dimana tiap siklus dilakukan dengan satu kali pertemuan. Dari hasil kemampuan siswa membaca surah-surah pendek pilihan pada kemampuan awal siswa sebelum dilakukan tindakan hanya mencapai 52,25, pada siklus I meningkat dengan rata-rata 54,75%, pad siklus II terjadi peningkatan

²⁶ Yanti Kurniawati, *Menghafal juz'amma melalui Metode latihan (Driil) (latihan) pada santri kilat SMK PGRI 2 di Pondok Pesantren Keterampilan Al-ikhlas , Babadan Ponorogo.*”(Ponorogo 2018)

36,15%. Selama penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa penerapan metode latihan (drill) dapat meningkatkan kemampuan membaca surah-surah pendek dengan baik dan benar pada mata pelajaran agama islam dikatakan berhasil.²⁷

3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Uswah Mufidah Amir (2018) dengan judul “Pengaruh penerapan Metode latihan (Driil) terhadap hasil belajar keterampilan membaca pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas II SD Inppres Bontoala II Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa”. Pengambilan data menggunakan penelitian kuantitatif dan ditampilkan dalam bentuk tabel melalui perhitungan rata-rata dan presentase. Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa keterampilan membaca murid kelas II SD Inppres Bontoloa II Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa sebelum penerapan Metode latihan (Driil) ini ditunjukkan

²⁷ Saprida, *Penerapan metode latihan (Drill) untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca sejumlah surah-surah pendek pilihan pada mata pelajaran agama islam siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 56 Kelurahan Balai Makam Duri.* (Balai Makam Duri 2013)

dari perolehan presentase hasil belajar siswa yaitu sangat rendah yaitu 13,33%, rendah 26,66%, sedang 26,66%, tinggi 26,66% dan sangat tinggi berada pada presentase 6,66%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum Metode latihan (Driil) berpengaruh terhadap keterampilan membaca murid kelas II SD Inpres Bontoala II Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa dapat dilihat dari hasil presentase yaitu sangat tinggi 26,66%, tinggi 60%, sedang 13,33%, rendah 0,00% dan sangat rendah berada pada presentase 0,00%. Pada uji hipotesis yang dilakukan membuktikan bahwa penerapan Metode latihan (Driil) berpengaruh terhadap keterampilan membaca setelah diperoleh dengan $t_{Hitung} = 9,78$ dan $t_{Tabel} = 2,14$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $9,78 > 2,14$.²⁸

²⁸ Uswah Mufidah Amir, “*Pengaruh penerapan Metode latihan (Driil) terhadap hasil belajar keterampilan membaca pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas II SD Inpres Bontoala II Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa*”. (Pallangga 2018)

Table 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan
Penelitian Sekarang

| No | Perbedaan | Persamaan |
|----|---|--|
| 1 | <p>1) Yanti Kurniawati: Penelitian yang dilakukan yakni ‘Menghafal juz’amma melalui Metode latihan (Driil) (latihan)” Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas menggunakan metode kualitatif.</p> <p>2) Maya dapista: sedangkan yang ingin diteliti itu adalah “pengaruh penggunaan Metode latihan (Driil) (latihan) terhadap kemampuan menghafal Al-Qur’an di kelas III MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu”</p> | Sama-sama menggunakan Metode latihan (Driil) |
| 2 | <p>1. Saprida: penelitian yang dilakukan yakni, “Penerapan Metode latihan (Driil) (latihan) untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca sejumlah surah-surah pendek pilihan pada mata pelajaran agama islam”. Pengambilan data dilakukan menggunakan teknik observasi dan test untuk data penelitian kualitatif dan untuk penilaian hasil kemampuan siswa membaca surah Al-qautsar sebagai data kuantitatif.</p> <p>2. Maya dapista: Sedangkan yang ingin diteliti itu adalah “pengaruh penggunaan Metode latihan (Driil) (latihan) terhadap kemampuan menghafal Al-Qur’an di kelas III MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu”</p> | Menggunakan Metode latihan (Driil) |
| 3 | <p>1. Uswah Mufidah Amir: penelitian yang dilakukan “Pengaruh penerapan Metode latihan (Driil) terhadap hasil belajar keterampilan membaca pada mata pelajaran bahasa indonesia Pengambilan data menggunakan penelitian kuantitatif dan ditampilkan dalam bentuk tabel melalui</p> | Menggunakan Metode latihan (Driil) |

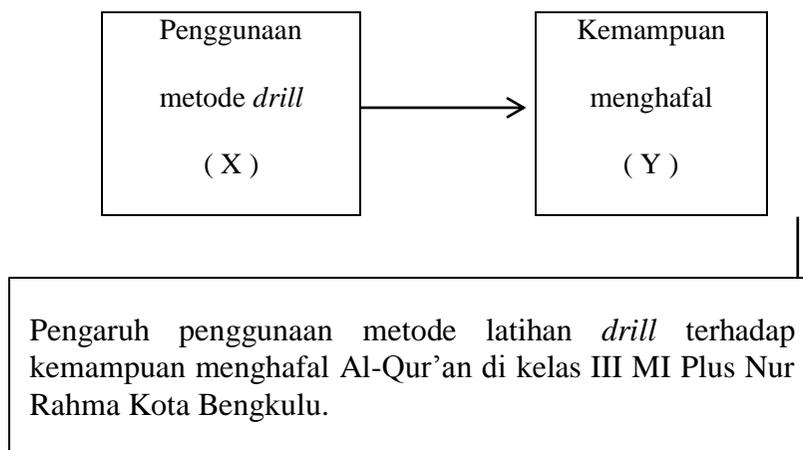
| | | |
|--|--|--|
| | perhitungan rata-rata dan presentase. | |
| | 2. Maya dapista: Sedangkan yang ingin diteliti itu adalah “pengaruh penggunaan Metode latihan (Driil) (latihan) terhadap kemampuan menghafal Al-Qur’an di kelas III MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu” | |

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir/konseptual merupakan model konseptual bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih.²⁹

Kerangka konseptual dalam penelitian ini disusun dalam bentuk pernyataan bahwa: Pengguna metode latihan (Driil) berpengaruh terhadap kemampuan menghafal. Penyusunan kerangka konseptual didasarkan pada indikator masing-masing variabel penelitian, sehingga terjalin hubungan yang logis berdasarkan teori yang mendasarinya.

²⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen* (Bandung : Ikapi, 2018), h. 128



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

Keterangan:

Penggunaan metode latihan (*Driil*) sangat berpengaruh terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an kelas III MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada

fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.³⁰ Penelitian ini terdapat pasangan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis null (H_0). H_a menyatakan adanya hubungan, atau adanya pengaruh, atau adanya perbedaan. Sedangkan H_0 merupakan kebalikan dari hipotesis nol, menyatakan tidak ada hubungan, atau tidak ada pengaruh, atau tidak ada perbedaan.³¹ Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berfikir yang telah diuraikan di atas, maka dapat dilakukan hipotesis penelitian ini adalah:

- 1) H_a : “Ada pengaruh antara penggunaan metode latihan (Driil) terhadap kemampuan menghafal Al-Qur’an dikelas III MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu”

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Ikapi , 2018), h. 63

³¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* , (Jakarta : Kencana, 2016), h . 84-85

2) Ho: “tidak terdapat pengaruh penggunaan metode latihan (Driil) terhadap kemampuan menghafal Al-Qur’an dikelas III MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dari penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Experimental Design*. Pada metode eksperimen terdiri dari dua jenis yaitu *Pre-Experimental Design* dan *True Experimental Design*. Sedangkan *Quasi Experimental Design* merupakan pengembangan dari *True Experimental Design*.³² *Quasi Experimental Design* memiliki kelompok kontrol, akan tetapi tidak berfungsi sepenuhnya dalam mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. *Quasi Experimental Design* digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan dalam penelitian. Bentuk desain yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Grup Design*, dimana

³² Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), h. 96-98

penelitian kuantitatif merupakan suatu proses penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka, dan analisis menggunakan statistik.³³

Tabel 3.1
Desain Penelitian

| Kelompok | Pre Test | Perlakuan | Post Tes |
|-----------------|-----------------|------------------|-----------------|
| R ₁ | Y ₁ | X ₁ | Y ₂ |
| R ₂ | Y ₁ | X ₂ | Y ₂ |

Keterangan:

R₁ : Kelompok kontrol

R₂ : Kelompok eksperimen I

Y₁ : Hasil *pre test* kelompok

Y₂ : Hasil *post test* kelompok

X₁ : Perlakuan tanpa Metode latihan (Drill)

X₂ : Perlakuan Metode latihan (Drill)

Penelitian *eksperimen* merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk mengetahui ada atau tidaknya

³³ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), h. 102

pengaruh metode latihan *drill* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an di MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu Setelah keluar surat izin penelitian ini dikeluarkan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.³⁴

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa populasi adalah sekelompok individu yang menjadi objek

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, Dan R&D* (Bandung : Ikapi , 2018), h. 80

penelitian yang mana memiliki karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas III A di MI Plus nur Rahma Kota Bengkulu.

Table 3.2
Jumlah Populasi

| Kelas | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|--------------|------------------|------------------|---------------|
| III | 52 | 45 | 97 |
| | | Jumlah | 97 |

Sumber: Data Siswa MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh nominasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus representatif (mewakili).³⁵

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Ikapi , 2018), h. 81

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh, karena jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. 48 Jumlah sampel yang diambil adalah 24 orang dari jumlah populasi.³⁶

Tabel 3.3
Jumlah Sampel

| Kelas | | Jumlah murid | | Jumlah Murid |
|-------|---|--------------|----|--------------|
| | | L | P | |
| III | A | 13 | 11 | 24 |

Sumber: *Data Siswa MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu.*

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan cara :

a. Observasi (Pengamatan)

merupakan suatu teknik pengumpulan data yang adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Jenis observasi yang digunakan peneliti yaitu observasi terstruktur merupakan observasi yang dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan di amati, kapan dan

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Ikapi , 2018) , h. 85

dimana tempatnya, dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel.³⁷

b. Dokumentasi

merupakan suatu tekni pengumpulan data sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dengan bahan yang berbentuk dokumentasi.

c. Tes

Tes merupakan instrument pengumpulan data adalah serangkai pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, integrasi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³⁸

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah test tertulis dalam bentuk ganda yang terdiri dari 20 soal.

Tes yang di lakukan terdiri dari dua tes, yaitu:

³⁷. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, Dan R&D* (Bandung : Ikapi, 2018), h. 146

³⁸Riduwan, *Dasar-dasar statika*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 57

a) *Preetest*

Dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menerima pelajaran yang akan dipelajari.

b) *Posttest*

Dilakukan setelah kegiatan belajar mengajar untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang telah dipelajari.

E. Instrument Pengumpulan Data

1. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu pada waktu penelitian menggunakan suatu metode untuk mengumpulkan data.³⁹ Jenis-jenis instrument penelitian antara lain: tes, observasi dan dokumentasi. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes diberikan untuk mengukur perbedaan kompetensi

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Pt Renika Cipta, 2006), h. 149

menghafal antara siswa yang diajar menggunakan metode latihan (Driil) dengan siswa yang diajar menggunakan metode konvensional. Hal yang berkaitan dengan instrumen penelitian adalah penyusunan rancangan instrument atau kisi-kisi. Berikut peneliti akan melampirkan instrumen penelitian yang akan peneliti gunakan:

Tabel 3.4
Instrumen Penelitian

| Variabel | Indikator Variabel | No Soal | Jumlah Item |
|---|--|----------------|--------------------|
| Variabel bebas (X) Penggunaan Metode latihan (Driil) | Langkah-langkah pelaksanaan Metode latihan (Driil) | 1,2,3 | 3 |
| | 1. Siswa harus diberi pengertian yang mendalam sebelum diadakan latihan tertentu | | |
| | 2. Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersifat diagnosis. Jika kurang berhasil, lalu diadakan perbaikan agar lebih sempurna | 4,5,6,7 | 4 |
| | 3. Latihan tidak perlu lama asalkan sering dilaksanakan | 8,9,10, 11,12 | 5 |
| | 4. Harus disesuaikan dengan taraf kemampuan siswa | 13,14, 15,16 | 4 |
| | 5. Proses latihan hendaknya mendahulukan hal yang | 17,18, 19,20 | 4 |

| | | | |
|--|-----------------------------|------------------------|--|
| | esensial dan berguna. | | |
| | | | |
| Variabel terikat (Y) kemampuan menghafal | Indikator Variabel | Hasil Penilaian | |
| | Banyak hafalan | Baik sekali | |
| | Kelancaran menghafal bacaan | Baik | |
| | Kebenaran menghafal | Cukup | |
| | Keindahan bacaan | Kurang Gagal | |

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Terdapat 1 kelas dalam penelitian ini yaitu, kelas III A . Siswa akan diberikan tugas post test berupa menghafal dalil yang telah diberikan selama pembelajaran dalam setiap akhir pembelajaran, kemudian akan diberi tugas yaitu menghafal surah pendek dalam

waktu 1 minggu yang dikerjakan dirumah untuk melihat progrefisitas menghafal minggu depan.

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Jadi variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah penggunaan Metode latihan (Drill) yaitu metode yang membantu guru mengaitkan materi ajar.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Jadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menghafal yang ditandai dengan adanya kemampuan baru yang dimiliki oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar seperti kemampuan menghafal.

c. Indikator Variabel

Indikator adalah variabel yang dapat menunjukkan ataupun mengidentifikasi kepada penggunaanya tentang kondisi tertentu, sehingga dapat digunakan untuk mengukur perubahan yang terjadi. Adapun indikator kemampuan menghafal yaitu banyaknya hafalan, kelancaran menghafal, kebenaran menghafal, dan keindahan bacaan.

F. Uji Coba Instrument

1. Uji Validitas

Validitas berkenaan dengan ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul mengukur apa yang harus diukur. Untuk menguji validitas soal dalam penelitian ini menggunakan rumus Product Moment yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot (\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan :

N = jumlah responden

X = Skor yang diberikan oleh later 1

Y = Skor yang diberikan oleh later 2

XY = Hasil perkalian skor X dan Y ⁴⁰

Rumus ini digunakan untuk mengukur ke valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka pengertian reliabilitas instrumen, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes.

Untuk mengetahui reliabilitas soal, peneliti menggunakan pendekatan *single test-single trial* dengan menggunakan *formula spearman-brown model genap*⁴¹. Untuk menghitung angka indeks 'r' produk moment, antara

⁴⁰ Suharsimi arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2018), h. 189-190

⁴¹ Suharsimi arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2018), h. 209-210

variabel X (soal yang bernomor ganjil) dengan variabel Y

(soal yang bernomor genap) yaitu r_{12}^{11} .

Rumus :

$$r_{12}^{11} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot (\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan :

r_{12}^{11} = korelasi item X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor item X dan Y

$\sum XY$ = Perkalian antara X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat koefisien tes menggunakan rumus

sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2r_{12}^{11}}{1 + \frac{11}{12}}$$

G. Instrumen Penilaian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes untuk memperoleh data tentang hasil belajar. Instrumen penelitian disusun dalam bentuk soal objektif berdasarkan kisi-kisi yang dibuat.

Tes dilakukan pretest dan posttest kegiatan belajar mengajar selesai. Tes digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang sudah dipelajari sesuai dengan indikator yang akan dicapai. Peneliti menyajikan 20 soal pilihan ganda, dengan ketentuan untuk jawaban benar diberikan skor 5, sedangkan untuk jawaban yang salah diberi skor 0

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik, teknik statistik penelitian ini yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis statistik Deskriptif adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menggambarkan data hasil penelitian lapangan dengan menggunakan metode pengolahan data menurut sifat kuantitatif sebuah data. Analisis statistik deskriptif disini digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan data hasil pengamatan adalah:

a. Rata-rata (Mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^k x_i}{n}$$

Dimana:

\bar{X} = Rata-rata

$\sum_{i=1}^k x_i$ = Jumlah seluruh data

N = banyaknya data.

b. Persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Dimana:

P = Angka persentase.

F = Frekuensi yang diberi persentasinya.

N = Banyaknya sampel responden.

1. Uji Prasyarat Analisis Statistik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Teknik yang

digunakan untuk menguji normalitas dalam penelitian ini adalah uji *Chi Kuadrat* (x^2), berikut rumusnya.

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

x^2 : nilai chi- kuadrat

f_o : frekuensi yang diobservasi

f_h : frekuensi yang diharapkan

Jika X^2 hitung $\leq X^2$ tabel, maka data berdistribusi normal.

Jika X^2 hitung $\geq X^2$ tabel, maka data berdistribusi tidak normal.⁴²

b. Uji Homogenitas Data

Setelah diketahui hasil data penelitian berdistribusi normal, maka selanjutnya diadakan pengujian homogenitas. Pengujian homogenitas berfungsi apakah

⁴² Sugiyono, *Stastik Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2017), h. 107

kedua kelompok populasi itu bersifat homogeny atau heterogen. Yang dimaksud uji homogenitas disini adalah pengujian mengenai sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji fisher dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Kriteria pengujian:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti tidak homogen.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti homogen.⁴³

2. Uji-t

Uji-t statistik menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penielas secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Apabila nilai prob signifikannya lebih kecil dari 0,05 (5%) maka suatu variabel probabilitas Apabila nilai independen berpengaruh signifikan terhadap

variabel independen. Selain itu dapat juga dengan cara membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa variabel suatu independen secara individual mempengaruhi variabel dependen⁴⁴

⁴⁴ Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2006), h. 310

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu

Letak Geografis MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu berdomisili di Jalan Setia Negara No. 16 Rt 15 Rw 05. Kelurahan Kandang Mas. Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu.

Mempunyai batasan-batasan sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan perumahan kandang mas
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan perumahan sinabung
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan perumahan puri lestari
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan masjid nurul yaqin

Dengan lokasi yang demikian ini, menjadikan MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu berada dalam posisi yang

strategis karena mudah dicapai dari berbagai wilayah dalam Kota Bengkulu.⁴⁵

MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu setiap tahunnya menerima banyak peminat yang ingin menyekolahkan anaknya ke sekolah ini. Dengan fasilitas dan sarana prasarana yang dibidang cukup lengkap dan memadai, ruang kelas yang banyak serta lingkungan yang asri, bersih dan kondusif, MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu menjadi pilihan utama bagi orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya. Yayasan Nur Rahma kota Bengkulu, sebagai badan hokum yang menaungi Madrasah Ibtidaiyah Plus Nur Rahma, di dirikan pada tanggal 15 Oktober 2015 berdasarkan akta Notaris No. 13 Tanggal 15 Oktober 2015 tentang pendirian yayasan Nur Rahma kota Bengkulu yang di buat di hadapan Notaris Neti Herlina,SH di Bengkulu. Secara bertahap mulai tahun 2015, aktivitas yayasan di mulai dengan pengadaan lahan, administrasi (surat-

⁴⁵ Wawancara TU MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu.

menyurat) maka dari itu dimulai juga kiprah Madrasah alam rangka ikut serta mencerdaskan kader muda bangsa yang berprestasi, berakhlakul karimah dan berpengetahuan luas. Maka, yayasan melaksanakan peletakan batu pertama untuk Madrasah Plus Nur Rahma yang beralamatkan Jl. Setia Negara No. 16 A RT. 15 RW 05. Kel Kandang Mas, Kec. Kampung Melayu kota Bengkulu Provinsi Bengkulu⁴⁶

2. Keadaan MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu

Table 4.1
MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu
(Jumlah Guru, Karyawan dan kepegangatan)

| No | Nama Guru | Jabatan |
|----|-----------------------------|----------------|
| 1 | Muhammad Rofii, S.Pd.I | Kepala Sekolah |
| 2 | Yoni Saputri, S.Pd.I | Guru Kelas |
| 3 | Elvi Wahyuni, S.Pd.I | Guru kelas |
| 4 | Fitratun Nisa, S.Pd.I | Guru Kelas |
| 5 | Sri Ayu Lestari, S.Pd | Guru Kelas |
| 6 | Berti Anestin, S.Pd | Guru kelas |
| 7 | Hesti Mepriynti, S.Pd | Guru Kelas |
| 8 | Neti Burman, S.Pd | Guru Kelas |
| 9 | Bianudin, S.Pd | Bidang Study |
| 10 | Syiam Wahyuni, S.Pd | Guru Kelas |
| 11 | Vitria Septi | TU |
| 12 | Rizky Noer Juliansyah, S.Pd | Bidang Study |
| 13 | Witri Lina Sari, S.Pd | TU |

⁴⁶ Wawancara dengan Kepala Sekolah MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu.

| | | |
|----|--------------------------------|--------------|
| 14 | Febi Novitasari, S.Pd | Guru Kelas |
| 15 | Yusran Taufik, S.Si | TU |
| 16 | Oka Soni Pratama Sasmita, S.Pd | Bidang Study |
| 17 | Putriana, S.Pd | Guru Kelas |
| 18 | Diana Agustina, S.Pd | Bidang Study |
| 19 | Fitriyanti Agil, S.Pd | Guru Kelas |
| 20 | Febri Yonsah, S.Pd | Guru Kelas |
| 21 | Friska, S.Pd | Guru Kelas |
| 22 | Tiara Oktaviana, M.Pd | Guru Kelas |
| 23 | Indah Maryani, M.Pd | Guru Kelas |
| 24 | Heriyanto Lubis, S.Pd | Bidang Study |
| 25 | Budiman Pribadi, S.Pd | Bidang Study |
| 26 | Alen Manggola M. Sos | Bidang Study |
| 27 | Rahmat Senjaya S. Pd | Bidang Study |
| 28 | Yogi Agrian, S. Pd | Bidang Study |
| 29 | Liana Rahmawita, S. Pd | Guru Kelas |
| 30 | Nadia Rizki Pratama, S. Pd | Guru Kelas |
| 31 | Resi Dayana, S. Pd | Guru Kelas |
| 32 | Winda Fitasari, S. Pd | Guru Kelas |
| 33 | Yusuf Ainul Mustafa | Satpam |
| 34 | Pipit | Tukang Masak |
| 35 | Sulasmi | Tukang Masak |
| 36 | Santi | Tukang Masak |

Sumber: MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu

3. Siswa Satuan MI Plus Nur Rahma

Tabel 4.2
kondisi siswa MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu
TA/2021-2022
Jumlah berdasarkan jenis kelamin

| No | Kelas | Jenis kelamin | | Total |
|---------|-----------|---------------|----|-------|
| | | L | P | |
| Kelas 1 | | 62 | 53 | 115 |
| 1. | Abu Bakar | 17 | 11 | 28 |
| 2. | Umar | 16 | 13 | 29 |

| | | | | |
|--------------|----------------|------------|------------|------------|
| 3. | Utsman | 15 | 14 | 29 |
| 4. | Ali | 14 | 15 | 29 |
| Kelas 2 | | 49 | 56 | 105 |
| 1. | Jabal Nur | 14 | 12 | 26 |
| 2. | Jabal Uhud | 11 | 15 | 26 |
| 3. | Jabal Rahma | 14 | 12 | 26 |
| 4 | Jabal Tsur | 10 | 17 | 27 |
| Kelas 3 | | 52 | 45 | 97 |
| 1. | Musa | 13 | 11 | 24 |
| 2. | Isa | 11 | 13 | 24 |
| 3. | Daud | 14 | 11 | 25 |
| 4. | Ibrahim | 14 | 10 | 24 |
| Kelas 4 | | 47 | 36 | 83 |
| 1. | Firdaus | 17 | 11 | 28 |
| 2. | Darusalam | 15 | 11 | 26 |
| 3. | Na'im | 15 | 13 | 28 |
| Kelas 5 | | 41 | 30 | 71 |
| 1. | Masjidil Haram | 13 | 9 | 22 |
| 2. | Nabawi | 15 | 8 | 23 |
| 3. | Quba | 13 | 13 | 26 |
| Kelas 6 | | 25 | 26 | 51 |
| 1. | Ibnu Sina | 13 | 12 | 25 |
| 2. | Al-farabi | 12 | 14 | 26 |
| TOTAL | | 276 | 243 | 521 |

Sumber: MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu

4. Sarana dan Prasarana MI Plus Nur Rahma

Tabel 4.3
Data Sarana dan Prasarana MI Plus Nur Rahma
Kota Bengkulu
Tahun Ajaran 2021/2022

| No | Jenis Ruangan | Jumlah | Keterangan |
|----|-----------------------|--------|------------|
| 1 | Ruanga Kepala Sekolah | 1 | Baik |
| 2 | Ruang Guru | 1 | Baik |

| | | | |
|----|--------------------|-----|------|
| 3 | Ruang TU | 1 | Baik |
| 4 | Ruang kelas | 15 | Baik |
| 5 | Ruang Perpustakaan | 1 | Baik |
| 6 | Ruang UKS | 1 | Baik |
| 7 | WC Guru | 2 | Baik |
| 8 | WC Siswa Laki-Laki | 3 | Baik |
| 9 | WC Siswa Perempuan | 3 | Baik |
| 10 | Mushola | 1 | Baik |
| 11 | Ruang Penjaga | 1 | Baik |
| 12 | Computer | 12 | Baik |
| 13 | Printer | 3 | Baik |
| 14 | Meja Guru | 22 | Baik |
| 15 | Kursi Guru | 24 | Baik |
| 16 | Meja Siswa | 157 | Baik |
| 17 | Kursi Siswa | 313 | Baik |
| 18 | Parkir Motor | 1 | Baik |
| 19 | Kantin | 2 | Baik |
| 20 | Gudang | 1 | Baik |
| 21 | Dapur | 1 | Baik |

5. Visi, Misi dan Tujuan MI Plus Nur Rahma Kota

Bengkulu

a. Visi

Mengantarkan Masyarakat Islam berpendidikan,

Berbudaya, Berkepribadian, dan Berakhlak Mulia.

b. Misi

Membina Manusia islam yang bertaqwa, Berbudi Luhur, Berpengetahuan Sempurna, Cakap dan Trampil serta Berdaya Guna Bagi Bangsa dan Negara.

c. Tujuan sekolah

Adapun tujuan sekolah yang ingin dicapai sesuai dengan visi misi tersebut diatas, adalah :

- 1) Peningkatan kehidupan beragama
- 2) Peningkatan prestasi akademik
- 3) Peningkatan prestasi non akademik
- 4) Pembiasaan cinta lingkungan warga sekolah
- 5) Peningkatan budi pekerti dan sopan santun

B. Hasil Penelitian**1. Deskripsi Data**

Pada bagian ini menguraikan dan menganalisis hasil nilai *pretest* dan *posttest*. Soal *pretest* dan *posttest* ini diberikan pada siswa kelas III A sebelum menggunakan

metode pembelajaran *drill* dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *drill*.

2. Observasi

Pada saat pemberian perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan metode latihan (*Drill*), peneliti melakukan pengamatan (*observasi*) dengan cara memberikan tes kepada siswa yakni menghafal. Dimana ini bertujuan untuk melihat sebatas mana kemampuan siswa dalam menghafal ayat Al-Qur'an, Hasil observasi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an dapat dideskripsikan pada tabel observasi berikut ini:

Table 4.4
Hasil Observasi Kemampuan Menghafal Ayat Al-Qur'an

| No | Aspek yang Diamati | Keterangan | | |
|----|--|------------|---|---|
| | | K | C | B |
| 1 | Kelancaran dalam menghafal ayat dan kesempurnaan hafalan | | | ✓ |
| 2 | Kesempurnaan bunyi bacaan menurut hukum tajwid tertentu | | ✓ | |
| 3 | Memperhatikan ketepatan memulai dan berhenti bacaan sesuai dengan hukumnya, serta menilai bacaan yang dilantunkan secara tartil dengan | | ✓ | |

| | | | | |
|--|----------------------------------|--|--|--|
| | memperhitungkan suara yang indah | | | |
|--|----------------------------------|--|--|--|

Berdasarkan hasil observasi kemampuan menghafal ayat Al-Qur'an bahwa siswa kelas III MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu sudah cukup baik dalam menghafal tes surah Al-A'la dan Al-Ghasyiyah yang diberikan. Ini dapat dilihat dari indikator menghafal ayat Al-Qur'an kelas III A yang mana siswa mendapatkan kriteria cukup dalam penilaian.

3. Tahap Pelaksanaan Penerapan Metode latihan (*Drill*)

Penelitian ini dilaksanakan dalam satu kelas yaitu kelas III A. sebelum pembelajaran di mulai guru mengkondisikan siswa agar tertib dalam mengikuti pembelajaran. Saat awal kegiatan guru membuka pelajaran dengan melafazkan basmalah di lanjutkan dengan memeriksa kehadiran, guru meminta untuk membacakan ayat yang berkaitan dengan materi. Penerapan metode latihan (*Drill*) dalam

pembelajaran menghafal Al-Qur'an , guru membuka pelajaran menjelaskan surah yang akan di beri latihan yaitu surah Al-Qhasyiyah dan surah Al'alaq, jika saat membaca ayat dalam Al-Quran , pada pertemuan awal hari senin di lakukan pretest, hari selasa sampai kamis, pelaksanaa metode latihan (*Drill*) untuk pembelajran sebelumnya di asah dulu kemampuan anak-anak yang sudah menghafal atau hafalannya masih setengah, kemudian mereka menghafalnya secara bersama-sama. Pada hari jumat, setoran hafalan yang mereka hafalkan, yang belum hafal mereka akan di bimbing dengan cara mendengarkan ustadzahnya setelah itu meniruhkan dan mengulang-ulang hafalannya sampai hafal dan benar-benar lancar. siswa belajar menghafal dengan menggunakan metode latihan (*Drill*), guru menyuruh siswa untuk menirukan bacaan dan memperhatikan. Jika penjelasan sudah selesai guru memberikan latihan kepada siswa latihan menghafal pada saat siswa dalam

pembelajaran, oleh karena itu menghafal Al-Qur'an dibutuhkan sebuah tahap yaitu:

- a. Menentukan target materi hafalan yang akan dihafalkan setiap hari apakah setengah halaman, satu halaman, atau lebih dari itu tergantung dengan si penghafal
- b. Materi hafalan tersebut dihafal sedikit demi sedikit, kalau perlu beberapa kalimat dalam satu ayat di ulang-ulang, setelah itu baru kalimat-kalimat berikutnya sampai utuh satu ayat
- c. Setelah ayat pertama benar-benar hafal, maka cobalah menghafal ayat-ayat berikutnya dengan teknik yang sama
- d. Setelah ayat kedua dihafal, ulangi lagi dari ayat pertama sampai akhir dari ayat kedua dengan di ulang-ulang sampai betul hafal
- e. Untuk hari berikutnya hafalkan target materi berikutnya dengan cara sebagaimana diatas, tapi

jangan sesekali menambah beban target materi hafalan baru sebelum target materi yang lama betul-betul hafal diluar kepala

4. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

a. Nilai Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas III A Sebelum Penerapan Metode latihan (Drill)

Berikut peneliti sajikan hasil menghafal surah pendek ayat Al-Qur'an surah Al-A'la dan Al'ghasyiyah siswa kelas III A.

Tabel 4.5
Hasil Siswa Kelas III A Sebelum Penerapan
Metode latihan (Drill)

| No | Nama Siswa | Nilai (X) |
|-----------|-------------------|------------------|
| 01 | ASP | 63 |
| 02 | AN | 63 |
| 03 | A | 69 |
| 04 | AZA | 63 |
| 05 | ACH | 63 |
| 06 | DRE | 69 |
| 07 | EKS | 75 |
| 08 | FHA | 63 |
| 09 | HAP | 75 |
| 10 | IBU | 63 |
| 11 | JA | 63 |
| 12 | KZR | 69 |

| | | |
|----|---------------|-------------|
| 13 | LMA | 63 |
| 14 | MCU | 63 |
| 15 | NF | 80 |
| 16 | PAN | 69 |
| 17 | RA | 75 |
| 18 | RPN | 80 |
| 19 | RA | 69 |
| 20 | RAR | 80 |
| 21 | SBK | 80 |
| 22 | TA | 63 |
| 23 | WN | 80 |
| 24 | YH | 63 |
| | Jumlah | 1663 |

Sumber data : hasil tes peserta didik

Nilai hasil belajar peserta didik kelas III MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu kemudian diolah dengan rumus-rumus yang telah ditentukan peneliti pada Bab sebelumnya untuk menentukan rata-rata dan presentasi.

Rata-rata (Mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^k x_i}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{1663}{24}$$

$$\bar{X} = 69,29$$

Nilai rata-rata kemampuan menghafal peserta didik kelas III MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu sebelum penerapan metode latihan (Driil) adalah 69 .

Table 4.6
Frekuensi Hasil Siswa Kelas III A Sebelum Penerapan Metode latihan (Driil)

| No | Kategori | Nilai | Frekuensi | Presentase (%) |
|--------|----------|-------|-----------|----------------|
| 1 | Rendah | 60-69 | 16 | 67% |
| 2 | Sedang | 70-75 | 3 | 13% |
| 3 | Tinggi | 76-80 | 5 | 20% |
| Jumlah | | | 24 | 100% |

Sumber data : hasil survey 2022

Berdasarkan hasil kategori dari tabel di atas kemampuan menghafal surah Al-A'la dan Al-Ghasyiyah peserta didik di MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu sebelum diajar dengan menggunakan metode latihan (Driil), terdiri dari tiga kategori, yaitu kategori rendah, kategori sedang, dan kategori tinggi. Dari hari perhitungan sebelumnya dapat diketahui bahwa kemampuan menghafal peserta didik pada kategori rendah dengan presentasi 67% terdapat 16 orang peserta didik, pada kategori sedang 20%

terdapat 5 orang peserta didik, dan pada kategori tinggi dengan presentase 25% terdapat 6 orang peserta didik. Jadi berdasarkan persentasi diatas maka dapat dikategorikan bahwa sebagian besar kemampuan menghafal peserta didik kelas III MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu sebelum diajar dengan metode latihan (*Drill*) pada kategori sangat rendah.

b. Nilai Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas III A Sesudah Penerapan Metode latihan (Drill) Kelas III A

Seperti sebelumnya kemampuan peserta didik kelas III di MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu setelah penerapan metode latihan (*Drill*). Juga menggunakan rumus yang sama. Adapun nilai hasil penerapan metode latihan (*Drill*) sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Siswa Kelas III A Sesudah Penerapan
Metode latihan (*Drill*)

| No | Nama Siswa | Nilai (X) |
|----|---------------|-------------|
| 01 | ASP | 94 |
| 02 | AN | 94 |
| 03 | A | 81 |
| 04 | AZA | 94 |
| 05 | ACH | 94 |
| 06 | DRE | 94 |
| 07 | EKS | 100 |
| 08 | FHA | 81 |
| 09 | HAP | 100 |
| 10 | IBU | 94 |
| 11 | JA | 94 |
| 12 | KZR | 94 |
| 13 | LMA | 81 |
| 14 | MCU | 94 |
| 15 | NF | 100 |
| 16 | PAN | 94 |
| 17 | RA | 94 |
| 18 | RPN | 100 |
| 19 | RA | 94 |
| 20 | RAR | 100 |
| 21 | SBK | 100 |
| 22 | TA | 94 |
| 23 | WN | 81 |
| 24 | YH | 81 |
| | Jumlah | 2227 |

Sumber data : hasil tes peserta didik

Nilai hasil belajar peserta didik kelas III MI Plus

Nur Rahma Kota Bengkulu kemudian diolah dengan

rumus-rumus yang telah ditentukan peneliti pada bab sebelumnya untuk menentukan rata-rata dan presentasi.

Rata-rata (*Mean*)

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^k x_i}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{2227}{24}$$

$$\bar{X} = 92.$$

Nilai rata-rata kemampuan menghafal peserta didik kelas III MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu sebelum penerapan metode latihan (*Drill*) adalah 92 .

Tabel 4.8
Frekuensi Hasil Siswa Kelas III A Sesudah
Penerapan Metode Latihan (*Drill*)

| No | Kategori | Nilai | Frekuensi | Presentase (%) |
|--------|----------|--------|-----------|----------------|
| 1 | Rendah | 81- 86 | 5 | 21% |
| 2 | Sedang | 87-94 | 13 | 54% |
| 3 | Tinggi | 95-100 | 6 | 25% |
| Jumlah | | | 24 | 100% |

Sumber data: hasil survey 2022

Berdasarkan hasil kategori dari tabel di atas kemampuan menghafal surah Al-A'la dan Al-Ghasyiyah peserta didik di MI Plus Nur Rahma Kota

Bengkulu sesudah diajar dengan menggunakan metode latihan (*Drill*) terdiri dari tiga kategori, yaitu kategori rendah, kategori sedang, dan kategori tinggi. Dari hari perhitungan sebelumnya dapat diketahui bahwa kemampuan menghafal peserta didik pada kategori rendah dengan presentasi 21% terdapat 5 orang peserta didik, pada kategori sedang 54% terdapat 13 orang peserta didik, dan pada kategori tinggi dengan presentase 25% terdapat 6 orang peserta didik. Jadi berdasarkan persentasi diatas maka dapat dikategorikan bahwa sebagian besar kemampuan menghafal peserta didik kelas III MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu sesudah diajar dengan metode latihan (*Drill*) pada kategori sangat tinggi.

c. Pengaruh Penggunaan Metode *Drill* (Latihan) Terhadap Kemampuan Menghafal AL-Qur'an Di Kelas III MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu.

Setelah penerapan metode latihan (*Drill*) terjadi peningkatan nilai terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik, perbedaan nilai pretes dan postes disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Kategori Tingkat Penguasaan Terhadap Kemampuan Menghafal Sebelum Dan Sesudah Penerapan Metode latihan (*Drill*)

| No | Kategori | Persentase dan Frekuensi | | | |
|---------------|----------|--------------------------|------|---------|------|
| | | Sebelum | | Sesudah | |
| 1 | Rendah | 16 | 67% | 5 | 21% |
| 2 | Sedang | 3 | 13% | 13 | 54% |
| 3 | Tinggi | 5 | 20% | 6 | 25% |
| Jumlah | | 24 | 100% | 24 | 100% |

Berdasarkan kategori diatas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik kelas III di MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu terjadi peningkatan setelah diterapkan metode latihan (*Drill*). Ini terlihat pada kategori tinggi terdapat 25% peserta didik yang sebelumnya hanya terdapat 20%, pada kategori sedang terdapat 54% yang sebelumnya 13%, dan yang terakhir pada kategori rendah terdapat 21% yang sebelumnya 67%

5. Hasil Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Coba Instrument

Tabel 4.10
Uji Validitas Soal Tes

| No | r hitung | r tabel | Keterangan |
|----|------------|-----------|-------------|
| 1 | 0,3 | 0,4 | Tidak valid |
| 2 | 0,4 | 0,4 | Valid |
| 3 | 0,4 | 0,4 | Valid |
| 4 | 0,5 | 0,4 | Valid |
| 5 | 0,4 | 0,4 | Valid |
| 6 | 0,4 | 0,4 | Valid |
| 7 | 0,4 | 0,4 | Valid |
| 8 | 0,4 | 0,4 | Valid |
| 9 | 0,4 | 0,4 | Valid |
| 10 | 0,4 | 0,4 | Valid |
| 11 | 0,4 | 0,4 | Valid |
| 12 | 0,4 | 0,4 | Valid |
| 13 | 0,3 | 0,4 | Tidak Valid |
| 14 | 0,4 | 0,4 | Valid |
| 15 | 0,4 | 0,4 | Valid |
| 16 | 0,4 | 0,4 | Valid |
| 17 | 0,5 | 0,4 | Valid |
| 18 | 0,4 | 0,4 | Valid |
| 19 | 0,4 | 0,4 | Valid |
| 20 | 0,4 | 0,4 | Valid |

Dari tabel diatas diketahui dari 20 soal terdapat 18 soal yang valid sedangkan 2 soal yang tidak valid,yaitu no 1,13 dari beberapa soal yang valid diatas sudah siap untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data,seandainya yang tidak valid

dihilangkan atau tidak digunakan dalam alat pengumpulan data.

Tabel 4.11
Uji Validitas

| <i>Case Processing Summary</i> | | | |
|--------------------------------|-----------------------|----|-------|
| | | N | % |
| Cases | Valid | 24 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 24 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 4.12
Uji Reliabilitas

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .717 | 24 |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa instrument yang disusun ada;ah reliable dan dapat digunakan. Dengan hasil perhitungan *SPSS 24* yang diperoleh 0,717 lebih besar dari *r* tabel maka instrument ini dinyatakan reliable.

b. Uji Pra Syarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak normal

- a) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), maka data yang dianalisis berdistribusi normal.
- b) Jika signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$), maka hasil penelitian tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.13
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|--|----------------|-------------------------|
| N | | 24 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 6.07914954 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .192 |
| | Positive | .192 |
| | Negative | -.150 |
| Test Statistic | | .192 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .022 ^c |
| Exact Sig. (2-tailed) | | .298 |
| Point Probability | | .000 |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menggunakan SPSS 24

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi menunjukkan hasil 0,298 yang mana nilai ini dapat dinyatakan lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Tabel 4.14
Test of Homogeneity of Variances

| Test of Homogeneity of Variances | | | |
|----------------------------------|-----|-----|------|
| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| 2.538 | 2 | 21 | .103 |

Test of Homogeneity of Variances menggunakan SPSS 24

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi menunjukkan hasil 0,103 yang mana ini dapat dinyatakan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen.

c. Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji kebenaran dan menjawab rumusan ketiga, apakah terdapat pengaruh penggunaan metode latihan (Driil) terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an

peserta didik kelas III di MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t).

1) Uji t

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan uji “t” dilakukan untuk menjawab hipotesis, menggunakan bantuan *statistic packages for social sciences* (SPSS) Versi 24 berikut ini hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya:

$$H_0: \mu_1 \geq \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 \leq \mu_2$$

H₀ ditolak jika tidak ada pengaruh penggunaan metode latihan (Driil) terhadap kemampuan menghafal Al-Qur’an. H₁ diterima jika ada pengaruh penggunaan metode latihan (Driil) terhadap kemampuan menghafal. Berikut ini hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan bantuan program aplikasi SPSS:

Tabel 4.15
Uji Hipotesis Paired Samples Statistics

| Paired Samples Statistics | | | | | |
|---------------------------|----------|---------|----|----------------|-----------------|
| | | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| Pair | Pretest | 69.2916 | 24 | 6.93748 | 1.41611 |
| 1 | Posttest | 92.7917 | 24 | 6.67884 | 1.36331 |

Sumber data: Uji Hipotesis Paired Samples Statistics menggunakan SPSS 24

Tabel 4.16
Uji Hipotesis Paired Samples Correlations

| Paired Samples Correlations | | | | |
|-----------------------------|--------------------|----|-------------|------|
| | | N | Correlation | Sig. |
| Pair | pretest & posttest | 24 | .482 | .017 |
| 1 | | | | |

Sumber data: Uji Hipotesis Paired Samples Statistics menggunakan SPSS 24

Berdasarkan hasil uji paired samples correlations menggunakan SPSS 24 memperoleh sig 0.17 atau 17% menunjukkan bahwa terdapat hubungan atau pengaruh besar yaitu 17% antara penggunaan metode latihan (Driil) terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an kelas III di MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu.

Tabel 4.17
Paired Samples Correlations

| | | Paired Samples Test | | | | | | |
|--------|--------------------|---------------------|----------------|-----------------|---|-----------|---------|----|
| | | Paired Differences | | | | T | df | |
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | |
| Pair 1 | pretest – posttest | -23.50000 | 6.93448 | 1.41549 | -26.42817 | -20.57183 | -16.602 | 23 |

Sumber data: Uji Hipotesis Paired Samples Statistics menggunakan SPSS 24

Hasil uji paired t-test pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut. Tingkat signifikansi dari uji ini diperoleh dari pengambilan keputusan terhadap hipotesis yang diajukan adalah jika nilai sig. (2-tailed) < 0.05 maka Ho ditolak begitu sebaliknya. Dapat dilihat dari tabel, nilai sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan signifikansi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an kelas III di MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu yang pada kelas III A berjumlah 24 peserta didik. peneliti dapat mengumpulkan data tentang penggunaan metode latihan (Driil) (latihan) peserta didik kelas III. Sebelum memulai pembelajaran, peneliti menjelaskan tujuan dari menggunakan metode latihan (Driil) serta menciptakan suasana yang menyenangkan, setelah peneliti menjelaskan materi, peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terus berlatih. Setelah itu peneliti memberikan tugas kepada peserta didik, hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memperoleh pemahaman yang diajarkan. Setelah itu peneliti memberi penilaian kepada peserta didik dengan tujuan untuk menanamkan prestasi peserta didik, yang terakhir peserta didik diberi penghargaan jika mendapat nilai yang tertinggi, hal ini bertujuan agar peserta didik lebih termotivasi untuk belajar lebih giat lagi. Hasil penelitian dari *preetes dan*

posstes diuji dengan satatistik inferensial, nilai signifikan $< 0,05$). dapat dikatakan bahwa rata-rata nilai kemampuan menghafal peserta didik tanpa penerapan metode latihan (Driil) tidak sama dengan nilai rata-rata nilai kemampuan menghafal peserta didik dengan penerapan metode latihan (Driil) Dari hasil uji hipotesis disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode latihan (Driil) terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an di MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil siswa terjadi peningkatan yaitu sebesar 92.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan nilai analisis data tentang pengaruh metode latihan (Driil) terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an di MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode latihan (Driil) dengan presentase pada kategori rendah siswa sebelum penggunaan metode latihan (Driil) pada siklus I sebesar 67% dan siklus ke II setelah penggunaan metode latihan (Driil) mengalami peningkatan dengan presentase pada kategori rendah sebesar 21%. Serta nilai sebelum penerapan metode latihan (Driil) pada nilai rata rata (mean) siklus I sebesar 69 dan setelah penggunaan metode latihan (Driil) terjadi peningkatan nilai rata rata (mean) pada siklus II sebesar 92.

dari hasil pengujian uji "t" yang dilakukan maka dapat dilihat pada nilai signifikansi 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 maka dilihat dari pengambilan keputusan uji paired

samples correlations yaitu jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka H_a diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode latihan (Driil) terhadap kemampuan menghafal siswa.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa metode latihan (Driil) ini sangat berpengaruh terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas III di MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka penulis menganjurkan saran- saran sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk guru yang mengajar supaya dapat menggunakan metode dan strategi yang cocok dengan materi pembelajaran.
2. Diharapkan kepada siswa agar banyak berlatih terutama dalam pembelajaran membaca surah-surah pendek.

3. Diharapkan kepada sekolah untuk menganjurkan kepada guru-guru memberikan latihan-latihan agar siswa memiliki keterampilan.
4. Penelitian ini dapat dipertimbangkan untuk diterapkan di sekolah lainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Alfauzan. 2015. *Metode Pembelajaran Agama Islam*. Bengkulu: Iain Bengkulu Press.
- Arikunto Suharsimi. 2006. *prosedur penelitian*. Jakarta: renika cipta.
- Arikunto suharsimi. 2018. *dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta : bumi aksara.
- Djamarah Syaiful Bahri dan zain Aswan. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Renika Cipta.
- Djamarah Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar- Mengajar*. Jakarta: Renika Cipta.
- Djamarah Syaiful Bahri. 2010. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Renika Cipta.
- E.Chamalah. Dkk. 2013. *Model Dan Metode Pembelajaran*. Semarang: Unissula.
- Emzir. 2015. *metodologi penelitian pendidikan kuantitatif & kualitatif*. Jakarta: rajawali press.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pusaka Setia.
- Hamid Moh Sholeh. 2014. *Metode Edu Taintment*. Yogyakarta : Diva Press.
- Herdiansya Hendi. 2014. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa*. Jakarta : Kencana Prenada group.

- Ihsan Fuad. 2003. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Renika Cipta.
- Khairiah. 2018. *Kesempatan Mendapatkan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marzuki. 2020. *181 model pembelajaran paikem*. Bandung: rosdakarya.
- Musaheri. 2007. *pengantar pendidikan*. Jogjakarta: ircisod.
- Ramayulis. 2012. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Kalam Mulia.
- NK Roestiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Renika Cipta
- Noor Juliansyah. 2016. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Kencana.
- Riduwan. 2016. *dasar-dasar statika*. bandung: alfabeta.
- Salamah Umi. *Pengajaran Metode Kaisa Dalam Menghafal Al-Qur'an*. 2018
ejournal.staimaalhikam.ac.id/index.php/talimuna/article/download/186/155.
- Sanjaya Wina. 2014. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada group.
- Shihab Muhammad Quraish. 2020. *Al-Qur'an Dan Maknanya*. Jakarta: Lentera Hati.

Sugiyono. 2017. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, Dan R&D.* Bandung : Ikapi.

Sugiyono. 2018. *Metodologi Penelitian Manajemen*. Bandung : Ikapi.

Sulaiman. 2017. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kajian Teori dan Aplikasi (Pembelajaran PAI)*. Banda Aceh : Yayasan pena.

Sulisyanto. 2011. *ekonometrika terapan teori & aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: andi Offset.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional & Undang-undang No.14 th 2005 tentang Guru & dosen, 2007. (Jakarta : VisiMedia).

L

A

M

P

I

R

A

N

DOKUMENTASI



Guru membagikan lembar kerja peserta didik sebelum menggunakan metode *drill*



Guru memberikan perlakuan dengan menggunakan metode *drill* (latihan)



Peserta didik mulai melakukan latihan menghafal



Peserta didik sedang berlatih melakukan hafalan



Peserta didik melakukan hafalan



Guru membagikan lembar kerja peserta didik sesudah menggunakan metode *drill*



Guru mengawasi pes



Guru membagikan reewot kepada peserta didik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 4867/ln.11/F.II/PP.009/11/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

- | | |
|---------|--------------------------|
| 1. Nama | : Dr. Husnul Bahri, M.Pd |
| NIP | : 196209051990021001 |
| Tugas | : Pembimbing I |
| 2. Nama | : Intan Utami, M.Pd |
| NIP | : 199010082019032009 |
| Tugas | : Pembimbing II |

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- | | |
|----------------|--|
| Nama Mahasiswa | : Maya Dapista |
| NIM | : 1811240147 |
| Judul Skripsi | : Upaya Meningkatkan Keterampilan Menghafal Bacaan Surah-Surah Pendek dalam Al-Qur'an Melalui Metode Latihan (DRIL) Siswa Kelas II SDN 104 Kota Bengkulu |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 10 November 2021

Pla Dekan,



Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PERUBAHAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II, bahwa proposal skripsi yang di tulis oleh:

Nama : Maya dapista

NIM : 1811240147

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Proposal skripsi yang berjudul "upaya meningkatkan keterampilan menghafal bacaan surah-surah pendek dalam Al-Qur'an melalui metode latihan (drill) siswa kelas III SDN 104 Kota Bengkulu " disarankan untuk di ganti.

Kemudian di revisi dengan judul baru "Pengaruh Penggunaan Metode Latihan (Drill) Terhadap Kemampuan Menghafal Surah Pendek Al-Qur'an di Kelas III Mi Plus Nur Rahma Kota Bengkulu".

Pembimbing I

Dr. Husnul Bahri, M.Pd
NIP. 196209051990021001

Bengkulu, 14 Desember 2021

Pembimbing II

Intan Utami, M.Pd
NIP. 199010082019032009

Mengetahui,
Ketua Prodi PGMI

Dra. Aam Amaliyah, M.Pd
NIP. 196911222000032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 0642 / Un.23/F.II/TL.00/02/2022
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal
Perihal : Mohon izin penelitian

Bengkulu, 8 Februari 2022

Kepada Yth,
Kepala MI PLUS NUR RAHMA KOTA BENGKULU
Di -
Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**PENGARUH PENGGUNAAN METODE LATIHAN (DRILL) TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAH PENDEK AL QUR'AN DI KELAS III MI PLUS NUR RAHMA KOTA BENGKULU**"

Nama : MAYA DAPISTA
NIM : 1811240147
Prodi : PGMI
Tempat Penelitian : MI PLUS NUR RAHMA KOTA BENGKULU
Waktu Penelitian : 10 Februari s/d 24 Maret 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.





**LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
YAYASAN NUR RAHMA KOTA BENGKULU
MI PLUS NUR RAHMA**

Alamat: Jln. Setia Negara No. 16 A RT 15 RW 05 Kel. Kandang Mas Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu
E-Mail: miplusrahme@gmail.com Tlpn 0736 - 5513894

Nomor : 50 /MIP.NR/I/2022
Lampiran : 1 Lembar
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
Di Tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah Mi Plus Nur Rahma Kota Bengkulu menerangkan bahwa Mahasiswa:

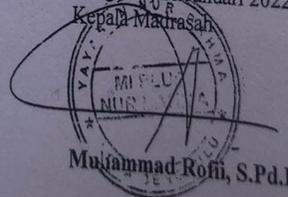
Nama : Maya Dapista
Nim : 1811240147
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Sesuai dengan permohonan izin penelitian tanggal 20 Januari 2022 maka mahasiswa diatas diizinkan untuk melakukan penelitian di Mi Plus Nur Rahma Kota Bengkulu. Dengan Judul Penelitian "Pengaruh Penggunaan Metode Latihan (*Drill*) Terhadap Kemampuan Menghafal Surah Pendek Al-Qur'an di Kelas III MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat di pergunakan dengan sebagai mestinya.

Bengkulu, 20 Januari 2022

Kepala Madrasah



Muhammad Rofiq, S.Pd.I

LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
YAYASAN NUR RAHMA KOTA BENGKULU
MI PLUS NUR RAHMA
Alamat: jln.Setia Negara No.16 A RT 15 RW 05 Kel.Kandang Mas Kec.Kampung Melayu Kota Bengkulu
E-mail: mip.nurrahma@gmail.com Tlpn 0736-5513894

SURAT KETERANGAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama : Muhammad Rofii, S.Pd.
Jabatan : Kepala Madrasah
Instansi : Mi Plus Nur Rahma Kota Bengkulu

Dengan Ini Menerangkan

Nama : Maya Dapista
Nim : 181124047
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : PGMI

Telah selesai melaksanakan penelitian di MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu, yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Metode Latihan (*Drill*) Terhadap Kemampuan Menghafal Surah Pendek Al-Qur'an Kelas III Di MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu" mulai tanggal 14 Februari 2022 s/d 26 Februari 2022

Demikianlah surat keterangan ini kami buat agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya

Bengkulu, Februari 2022
Kepala Madrasah
Muhammad rofii, S.Pd.I



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Maya Dapista
 NIM : 1811240147
 Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dr. Husnul Bahri, M.Pd
 Judul Skripsi : Pengaruh penggunaan metode latihan (drill) terhadap kemampuan menghafal surah pendek Al-Qur'an kelas III di MI Plus Nur Rahma kota Bengkulu

| No. | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Pembimbing I | Paraf Pembimbing |
|-----|--------------|---|--------------------|------------------|
| - | | Analisis isi teks dan permasalahan Y & Fari dan latar belakang | | f |
| - | | Bahan masalah : jelaskan dan identifikasi | | f |
| - | | Kerangka pelis beranda dan urutan pelis kualitatif | | f |
| - | | x - y identifikasi & surah dan isi pada variabel pelis | | f |
| | | | | 10/2021 12 |

Mengetahui,
 Dekan,

Dr. Zubaidi, M.Ag, M.Pd
 NIP. 196903081996031001

Bengkulu,2021

Pembimbing I

(Dr. Husnul Bahri, M.Pd)
 NIP. 196209051990021001



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Maya Dapista

NIM : 1811240147

Jurusan : Tarbiyah dan Tadris

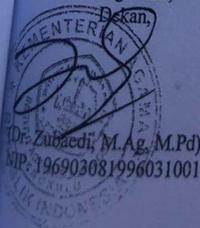
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dr. Husnul Bahri, M.Pd

Judul Skripsi : Pengaruh penggunaan metode latihan (drill) terhadap kemampuan menghafal surah pendek Al-Qur'an kelas III di MI Plus Nur Rahma kota Bengkulu

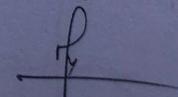
| No. | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Pembimbing I | Paraf Pembimbing | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------|--------------------|---|--------------------|--------------------|------|------------------------|-----------------|-----|--|------------|---|--|---|---|--|---|---|--|---|---|--|--------------|----|--|---|
| | | Seputar tabel ketrampilan pengajaran Ibtidaiyah | | f | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | <table border="1"> <tr> <td>Variable</td> <td>Indikator Variable</td> <td>skor</td> </tr> <tr> <td>1. kemampuan menghafal</td> <td>1. banyak huruf</td> <td>1-5</td> </tr> <tr> <td></td> <td>2. 1 huruf</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td></td> <td>3</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td></td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td></td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td></td> <td>2. ketepatan</td> <td>2A</td> </tr> </table> | Variable | Indikator Variable | skor | 1. kemampuan menghafal | 1. banyak huruf | 1-5 | | 2. 1 huruf | 2 | | 3 | 3 | | 4 | 4 | | 5 | 5 | | 2. ketepatan | 2A | | f |
| Variable | Indikator Variable | skor | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. kemampuan menghafal | 1. banyak huruf | 1-5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 2. 1 huruf | 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 3 | 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 4 | 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 5 | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 2. ketepatan | 2A | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | pelaksanaan skripsi mata kuliah metode pengajaran 1-5 | | f | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Mengetahui,
Bekas,


 Dr. Zubaidi, M.Ag, M.Pd
 NIP. 196903081996031001

Bengkulu, 14 Desember 2021

Pembimbing I


 (Dr. Husnul Bahri, M.Pd)
 NIP. 196209051990021001



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Maya Dapista

NIM : 1811240147

Jurusan : Tarbiyah dan Tadris

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing II : Intan Utami, M.Pd

Judul Skripsi : Pengaruh penggunaan metode latihan (drill) terhadap kemampuan menghafal surah pendek Al-Qur'an kelas III di MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu

| No. | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Pembimbing II | Paraf Pembimbing |
|-----|--------------|---|---------------------|------------------|
| 1 | 22/11/21 | - Kuti Panduan Skripsi - Latar Belakang - Masukan ayat tentang Pendidikan dan Penilaian | | Intan |
| 2 | 2/12/21 | - Masukan daftar isi - Perbaikan - Ulicuran huruf (font) | | Intan |
| 3 | 9/12/21 | - Perbaikan daftar pustaka | | Intan |
| | | Ace | | Intan |

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd.
IP. 196903081996031001

Bengkulu, 09 Desember 2021

Pembimbing II

Intan Utami, M.Pd.
NIP. 199010082019032009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah kelurahan Pagar Dewa kota Bengkulu 38211
 Telepon: (0736) 51171, 51172, 51276 Faksimili: (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa: Maya Dapista
 NIM : 1811240147
 Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Pembimbing I : Dr. Husnul Bahri, M.Pd
 Judul Skripsi : "Pengaruh Penggunaan Metode Latihan (Drill) Terhadap Kemampuan Menghafal Surah Pendek Al-Qur'an di Kelas III Mi Plus Nur Rahma Kota Bengkulu".

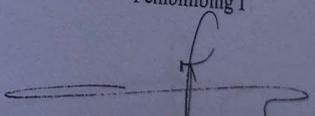
| No. | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Pembimbing I | Paraf Pembimbing |
|-----|--------------|---|--------------------|------------------|
| 1 | 27-05-2021 | - Syumulatun penulisan = syahid Abdurrahman dan | - | / |
| | | - Himpunan & logika Ma Ma | - | / |
| | | - Simpulan hasil penelitian ft Bab 5 & logika | | / |
| | | - logika sama logika = data dan dibalansi data & data lainnya | | / |
| | | - logika yang logika ft/babua penelitian | | / |

Mengetahui,
 Dekan


 (Dr. Husnul Bahri, M.Pd)
 NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 27 Mei 2022

Pembimbing I


 (Dr. Husnul Bahri, M.Pd)
 NIP. 196209051990021001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah kelurahan Pagar Dewa kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51171, 51172, 51276 Faksimili. (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.i

Nama Mahasiswa: Maya Dapista
NIM : 1811240147
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dr. Husnul Bahri, M.Pd
Judul Skripsi : "Pengaruh Penggunaan Metode Latihan (Drill) Terhadap Kemampuan Menghafal Surah Pendek Al-Qur'an di Kelas III Mi Plus Nur Rahma Kota Bengkulu".

| No. | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Pembimbing I | Paraf Pembimbing |
|-----|--------------|---|--------------------|------------------|
| 1 | 27-05-2021 | - Surmahe penulisan seperti Al-Qur'an - Himpunan di bagian Ha Ho - Surmahe himal pulaka ft Al 5 di bagian | - | / |
| | | - bagian sama bagian = data dari sebelum data & data dalam | | / |
| | | - bagian juga bagian ft/buku pulaka | | / |

Bengkulu, 27 Mei 2022

Mengetahui,
Dekan



Pembimbing I

(Dr. Husnul Bahri, M.Pd)
NIP. 196209051990021001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah kelurahan Pagar Dewa kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51171, 51172, 51276 Faksimili: (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa: Maya Dapista
NIM : 1811240147
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing II : Intan Utami, M.Pd
Judul Skripsi : "Pengaruh Penggunaan Metode Latihan (Drill) Terhadap Kemampuan Menghafal Surah Pendek Al-Qur'an di Kelas III Mi Plus Nur Rahma Kota Bengkulu".

| No. | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Pembimbing II | Paraf Pembimbing |
|-----|----------------------|------------------|--|------------------|
| 1 | Selasa 17-05-2022 | Bab II Bab IV | - Perbaiki motto, Persebaran - Penyataan keaslian - abstrak di bold 1 spasi - Kata pengantar - Perbaiki Penulisan - 1,5 SPASI - Perbaiki tabel | Intan |

Bengkulu, 22 Mei 2022

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

Intan
(Intan Utami, M.Pd)
NIP. 199010082019032009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah kelurahan Pagar Dewa kota Bengkulu 38211
 Telepon: (0736) 51171, 51172, 51276 Faksimili. (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.i

Nama Mahasiswa: Maya Dapista Pembimbing II : Intan Utami, M.Pd
 NIM : 1811240147 Judul Skripsi : "Pengaruh Penggunaan Metode Latihan
 Jurusan : Tarbiyah dan Tadris (Drill) Terhadap Kemampuan Menghafal Surah Pendek
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Al-Qur'an di Kelas III Mi Plus Nur Rahma Kota
 Ibtidaiyah Bengkulu".

| No. | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Pembimbing II | Paraf Pembimbing |
|-----|---------------------|------------------|--|------------------|
| 1 | Kamis 19-05-2022 | Bab IV | - Abstrak 14 font dibold - tambahkan Footnote - halaman di bawah setiap bab - Rapihan Penulisan - tambahkan Sumber dari Sekolah - Perbaiki tabel | Intf |
| 2 | Senin 23-05-2022 | | Acc | Intf |

Bengkulu, 22 Mei 2022

Mengetahui,
 (Stempel dan tanda tangan)
 Mus Muljadi, S.Ag, M.Pd
 NIP. 19702514208031004

Pembimbing II

(Intan Utami, M.Pd)
 NIP. 199010082019032009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jn Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 276 /Un.23/F.II/PP.00.9/06/2022
Lampiran :
Perihal : Penguji Skripsi

- Kepada Yth.
1. Dr. Mindani, M. Ag
(Ketua)
 2. Achmad Jakfar Sodik, M. Pd.I
(Sekretaris)
 3. Dr. Pasmah Chandra, M. Pd.I
(Penguji I)
 4. Fera Zazrianita, M. Pd
(Penguji II)

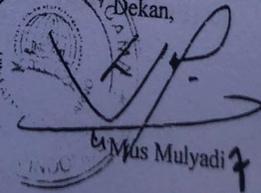
Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuhu
Dengan Hormat,

Bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk menjadi Penguji Skripsi Mahasiswa Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu pada:

Hari / Tanggal : Kamis / 23 Juni 2022
Tempat : Jurusan Bahasa Lantai 3 Dekanat.

| NO | NAMA / NIM | WAKTU (WIB) | JUDUL |
|----|--|-----------------|---|
| 1. | Maya Dapista 1811240147 | 08.00- 08.45 | Pengaruh Penggunaan Metode Latihan (Drill) Terhadap Kemampuan Menghafal Surah Pendek Al-Qur'an di Kelas III MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu. |
| 2. | Oktavianti Dewi Yana Sari 1811240184 | 08.46- 09.30 | Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPS Kelas V di MI Al-Islam Kota Bengkulu. |
| 3. | Indri Dwi Astuti 1811240238 | 09.31- 10.15 | Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining (SFE)</i> Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas V di SDN 16 Kota Bengkulu. |
| 4. | Ranti Oktiadita 1811240173 | 10.16- 11.00 | Pengaruh Penggunaan Metode <i>Show And Tell</i> Dengan Muatan Nilai Moral Islami Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Ssiswa Kelas II MI Al-Islam Kota Bengkulu. |

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Bengkulu, 22 Juni 2022
Dekan,

Mus Mulyadi



FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 52276, 52272 Fax (0736) 52276 Bengkulu

DAFTAR HADIR
 LUTAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI :

| NO | NAMA MAHASISWA/ NIM | JUDUL SKRIPSI | PEMBIMBING | TANDA TANGAN |
|----|------------------------|--|------------|-----------------|
| | <i>Maya Sajida</i> | <i>Pengaruh Pengajaran Metode Latihan Ceril) terhadap Kemampuan Menghafal Surat Pendek Al-Qur'an di Kelas MI Kusur Kanna</i> | 1. 2. | |

| NO | NAMA DOSEN PENYEMINAR | NIP | TANDA TANGAN |
|----|-------------------------------|-----|--------------------|
| 1 | <i>Dr. Husein Husein M.Pd</i> | - | <i>[Signature]</i> |
| 2 | | | |

SARAN SARAN

1. PENYEMINAR 1:
 - Sarannya cukup metode Drill yg akan & Cakupan
 dan ekspansi tpt. (walaupun)
2. PENYEMINAR 2:
 - Teknik penulisan disesuaikan dengan
 pedoman penulisan yg dikeluarkan Fakultas

AUDIEN

| NAMA AUDIEN | TANDA TANGAN | NAMA AUDIEN | TANDA TANGAN |
|--------------------------|--------------------|-------------|--------------|
| <i>M. Iqbal Murtadhi</i> | <i>[Signature]</i> | | |
| <i>Mawen Lestari</i> | <i>[Signature]</i> | | |
| <i>Garma Adha Putri</i> | <i>[Signature]</i> | | |
| <i>Maya Dimpista</i> | <i>[Signature]</i> | | |
| <i>Siska Herma Fitri</i> | <i>[Signature]</i> | | |

Tembusan :

1. Dosen penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan

BENGKULU, 06 Januari 2022
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

[Signature]
 Dr. Zubadi, M.Ag., M.Pd
 NIP. 196903081996031005



LAMPIRAN METODE LATIHAN (*DRILL*)

Metode *drill* merupakan latihan dengan praktek yang dilakukan berulang kali untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari.

A. Penggunaan metode drill :

Langkah-langkah Penerapan Metode Drill Ramayulis, agar metode drill dapat efektif dan berpengaruh positif terhadap pembelajaran Al-Qur'an, guru hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Metode drill diberikan hanya pada bahan atau tindakan yang bersifat otomatis.
2. Sebelum latihan dimulai, siswa hendaknya diberi pengertian yang mendalam tentang apa yang akan dilatih dan kompetensi apa yang harus dikuasai.
3. Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersifat diagnosis, kalau pada latihan pertama, pelajar tidak berhasil, maka guru mengadakan perbaikan, lalu penyempurnaan.
4. Latihan tidak perlu lama asal sering dilaksanakan.
5. Sifat latihan, yang pertama harus bersifat ketetapan yang kemudian kecepatan dan akhirnya kedua-duanya dimiliki peserta didik.

Langkah-langkah dalam penggunaan metode *drill* terdiri dari beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, ada beberapa hal yang dilakukan, antara lain:

- a. Rumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa
- b. Tentukan dengan jelas keterampilan secara spesifik dan berurutan
- c. Tentukan rangkaian gerakan atau langkah yang harus dikerjakan untuk menghindari kesalahan
- d. Lakukan kegiatan pra drill sebelum menerapkan metode ini secara penuh.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Langkah Pembukaan

Dalam langkah pembukaan, beberapa hal yang perlu dilaksanakan oleh guru diantaranya mengemukakan tujuan yang harus dicapai, bentuk-bentuk latihan yang akan dilakukan.

b. Langkah Pelaksanaan

- 1) Memulai latihan dengan hal-hal yang sederhana dulu
- 2) Ciptakan suasana yang menyenangkan
- 3) Yakinkan bahwa semua siswa tertarik untuk ikut
- 4) Berikan kesempatan kepada siswa untuk terus berlatih

c. Langkah Mengakhiri

Apabila latihan sudah selesai, maka guru harus terus memberikan motivasi untuk siswa terus melakukan latihan secara berkesinambungan, sehingga latihan yang diberikan dapat semakin melekat, terampil dan terbiasa.

3. Tahap Penutup

a. Melaksanakan perbaikan terhadap kesalahan-kesalahan yang dilaksanakan oleh siswa

b. Memberikan latihan penenangan

B. Langkah pelaksanaan metode *drill*

Sebelum melaksanakan suatu metode pembelajaran, sangat penting terlebih dahulu untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah pelaksanaan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sukses. Berdasarkan pendapat Syaiful Bahri Djamaran dan Aswan Zein (2002: 89), langkah-langkah pelaksanaan dalam metode *drill* yaitu:

1. Fase pemberian latihan

Pertimbangan yang perlu diberikan kepada siswa sebelum latihan diberikan antara lain: tujuan, jenis tugas, kemampuan siswa, dan waktu yang diberikan. Seluruh pertimbangan tersebut agar siswa tidak merasa terbebani melebihi kemampuannya.

2. Langkah pelaksanaan latihan

Ketika latihan dilaksanakan perlu adanya dorongan atau motivasi dari guru agar siswa mampu melakukan sendiri, dan bukan malah

menyuruh orang lain. Serta dianjurkan agar siswa mengingat apa yang telah dikerjakan

3. Fase mempertanggungjawabkan latihan

Fase ini berisi refleksi dari apa yang telah dipelajari, serta kendala apa saja yang ditemui siswa dalam proses pelaksanaan keterampilan menghafal, hingga didapat solusi untuk mengatasi kendala tersebut agar kemampuan siswa dalam menghafal meningkat.

C. Cara melakukan metode *drill* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Pertama-tama, simaklah bacaan surat dengan membuka mushaf, sambil memperhatikan posisi berhenti dan posisi mulai membaca kembali.
- 2) Bagilah surat tersebut menjadi beberapa penggalan tidak boleh lebih dari lima ayat.
- 3) Simaklah bacaan penggalan pertama, kemudian ulangi membacanya tanpa melihat mushaf. Apabila mendapati satu penggalan terlalu panjang dan sulit menghafalnya, maka cukupkan menghafal separuhnya saja.

SOAL

Satuan pendidikan : MI PLUS NUR RAHMA
Kelas/semester : III/Genap
Nama :
Kelas :

Berilah tanda silang (x) di depan abjad a,b,c atau d pada jawaban yang tepat !

1. Apa arti surat Al-ghasyiyah...
 - a. Hari pembalasan
 - b. Hari kebangkitan
 - c. Hari kebenaran
 - d. Hari kiamat
2. Surat Al-ghasyiyah termasuk golongan surat...
 - a. Makkiyah
 - b. Madaniyah
 - c. Arrabiyah
 - d. Su'udiyah
3. Surat Al-ghasyiyah adalah surat yang ke...
 - a. 86
 - b. 85
 - c. 87
 - d. 88
4. Surat Al-ghasyiyah terdiri dari...
 - a. 25 ayat
 - b. 26 ayat
 - c. 17 ayat
 - d. 28 ayat
5. Surat Al-ghasyiyah diturunkan...
 - a. Mekah
 - b. Mesir
 - c. Madinah
 - d. Palestina
6. Aamilatun naashibah adalah bunyi surat Al-Ghasyiyah ayat...
 - a. 1
 - b. 3
 - c. 2
 - d. 4
7. Dan..., bagaimana ia di tinggikan (QS Al Ghasyiyah)...
 - a. Gunung
 - b. Langit
 - c. Pohon
 - d. Bumi
8. عَمَّوَضُونَأَكْوَابُ
 - a. 11
 - b. 12
 - c. 13
 - d. 14
9. وَنَمَارِقُ
Kata yang tepat untuk melengkapi ayat di atas adalah ...
 - a. مَوْضُوعَةٌ
 - b. رُفِعَتْ
 - c. مَبْنُوثَةٌ
 - d. مَصْنُوفَةٌ

10. Berapa jumlah ayat pada surat Al-A'la'la...
- 19
 - 17
 - 20
 - 30
11. Surat Al-A'la'la diturunkan di kota...
- Mekah
 - Madinah
 - Mesir
 - Arab
12. Apa arti dari surat Al-A'la'la...
- Maha tinggi
 - Maha benar
 - Maha kaya
 - Maha mengetahui
13. Surat ke berapa Al-A'la'la itu...
- 87
 - 67
 - 97
 - 77
14. Ayat ke 4 surat Al-A'la'la berarti...
- Sucikan nama tuhanmu yang maha tinggi.
 - Dan akan kami mudahkan bagimu jalan yang mudah
 - Yang menciptakan dan menyempurnakannya
 - Dan yang menumbuhkan tumbuh-tumbuhan
15. Didalam isi kandungan surat Al-A'la'la, dijelaskan yaitu bagaimana cara yang tepat untuk menghapus dosa. yaitu dengan...
- Bersyukur
 - Berdoa
 - Bertaubat
 - Bersujud
16. Bacaan surat Al-A'la'la yang ke 9 berbunyi...
- سَنُفِّرُكَ يَا أَيُّهَا الْمَلَأَىٰ
 - وَنُفِيزُكَ بِالْحَمْدِ
 - لَأَمَانًا إِنَّ إِلَهًا لَّهُ الْجَهَنَّمَ مَا يَخْتَفِئُ
 - فَذَكِّرْ إِن نَّفَعْتِ لَكَ فَكْرًا
17. Salah satu kandungan isi surat Al A'la'la adalah...
- Manusia dihidupkan dan dimatikan oleh Allah Swt. serta kelak dibangkitkan kembali di akhirat.
 - Tidak ada satu orang pun yang terlepas dari pengawasan Allah Swt.
 - Mengajak manusia untuk mengagungkan Allah Swt. yang telah menciptakan manusia dan segala sesuatu yang ada di alam semesta.
 - Proses penciptaan manusia tersebut merupakan bukti kekuasaan Allah Swt. yang terdapat dalam Al Qur'an
18. وَنُفِيزُكَ بِالْحَمْدِ...
Bacaan di atas adalah bunyi Q.S. Al A'la'la ayat ke...

LEMBAR VALIDASI SOAL

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode *Drill* (Latihan)
Terhadap Kemampuan Menghafal Surah Pendek Al-
Qur'an Kelas Iii D Mi Plus Nur Rahma Kota Bengkulu

Nama Sekolah : MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu

Kelas : III (TIGA)

Nama Mahasiswa : Maya Dapista

NIM : 1811240147

Prodi : PGMI

Ahli Bahasa :

Lembar Validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai ahli materi terhadap soal tes yang peneliti berikan kepada objek penelitian, peneliti mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan pendapat, saran, kritik dan komentar untuk merevisi soal tes yang peneliti buat. Sehubungan dengan hal tersebut peneliti berharap kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini:

Petunjuk :

1. Penilaian, kritik dan saran yang anda sampaikan melalui kuisioner ini akan menjadi acuan bagi peneliti untuk memperbaiki soal tes tersebut.
2. Rentang evaluasi mulai dari "sangat baik" sampai dengan "sangat kurang" dengan cara memberikan tanda "✓" pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : Sangat kurang/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas
- 2 : Kurang baik/kurang tepat/ kurang jelas
- 3 : Cukup baik/cukup tepat/cukup jelas
- 4 : Baik/tepat/jelas
- 5 : Sangat baik/sangat tepat/sangat jelas

LEMBAR VALIDASI SOAL

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode *Drill* (Latihan)
Terhadap Kemampuan Menghafal Surah Pendek Al-
Qur'an Kelas Iii D Mi Plus Nur Rahma Kota Bengkulu

Nama Sekolah : MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu

Kelas : III (TIGA)

Nama Mahasiswa : Maya Dapista

NIM : 1811240147

Prodi : PGMI

Ahli Bahasa :

Lembar Validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai ahli materi terhadap soal tes yang peneliti berikan kepada objek penelitian, peneliti mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan pendapat, saran, kritik dan komentar untuk merevisi soal tes yang peneliti buat. Sehubungan dengan hal tersebut peneliti berharap kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini:

Petunjuk :

1. Penilaian, kritik dan saran yang anda sampaikan melalui kuisioner ini akan menjadi acuan bagi peneliti untuk memperbaiki soal tes tersebut.
2. Rentang evaluasi mulai dari "sangat baik" sampai dengan "sangat kurang" dengan cara memberikan tanda "✓" pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : Sangat kurang/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas
- 2 : Kurang baik/kurang tepat/ kurang jelas
- 3 : Cukup baik/cukup tepat/cukup jelas
- 4 : Baik/tepat/jelas
- 5: Sangat baik/sangat tepat/sangat jelas

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|--|---|--|
| 8. | Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban | | | | ✓ | |
| 9. | Pokok soal bebas dari pertanyaan yang bersifat negatif ganda | | | | ✓ | |
| 10. | Butir soal tidak bergantung jawabannya dengan soal sebelumnya | | | | ✓ | |

Komentar dan Saran umum :

1. Perhatikan Ejaan !

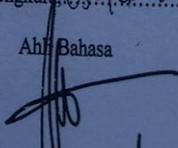
Kesimpulan :

Soal tes ini dinyatakan :

1. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk digunakan/uji coba lapangan

Bengkulu, 05. Feb. 2022

Ahli Bahasa


Medyan Herani

LEMBAR VALIDASI SOAL

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode *Drill* (Latihan)
Terhadap Kemampuan Menghafal Surah Pendek Al-
Qur'an Kelas Iii D Mi Plus Nur Rahma Kota Bengkulu

Nama Sekolah : MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu

Kelas : III (TIGA)

Nama Mahasiswa : Maya Dapista

NIM : 1811240147

Prodi : PGMI

Ahli Materi :

Lembar Validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai ahli materi terhadap soal tes yang peneliti berikan kepada objek penelitian, peneliti mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan pendapat, saran, kritik dan komentar untuk merevisi soal tes yang peneliti buat. Sehubungan dengan hal tersebut peneliti berharap kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini:

Petunjuk :

1. Penilaian, kritik dan saran yang anda sampaikan melalui kuisioner ini akan menjadi acuan bagi peneliti untuk memperbaiki soal tes tersebut.
2. Rentang evaluasi mulai dari "sangat baik" sampai dengan "sangat kurang" dengan cara memberikan tanda "✓" pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : Sangat kurang/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas
- 2 : Kurang baik/kurang tepat/ kurang jelas
- 3 : Cukup baik/cukup tepat/cukup jelas
- 4 : Baik/tepat/jelas

5. Sangat baik/sangat tepat/sangat jelas

3. Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan

4. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi koesioner ini saya mengucapkan terimakasih

| No | Aspek yang dinilai | Skala Penilaian | | | | | Komentar |
|----|---|-----------------|---|---|---|---|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1. | Butir soal sesuai indikator soal | | | | ✓ | | |
| 2. | Materi yang di tanyakan sesuai dengan kompetensi | | | | ✓ | | |
| 3. | Kejelasan maksud dari soal | | | | ✓ | | |
| 4. | Kemungkinan soal dapat terselesaikan | | | | ✓ | | |
| 5. | Soal yang ditanyakan sesuai dengan materi yang disampaikan | | | | ✓ | | |
| 6. | Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi | | | | ✓ | | |
| 7. | Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas | | | | ✓ | | |
| 8. | Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban | | | | ✓ | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|-------|-------|--------|-------|-------|-------|--------|-------|-------|-------|-------|
| soal_5 | Pearson Correlation | -.017 | .046 | .122 | .122 | 1 | .415* | -.107 | .116 | .406* | .217 | .321 | -.011 | .242 | -.155 | -.059 | .046 | .415* | -.011 | .402 |
| | Sig. (2-tailed) | .936 | .831 | .569 | .569 | | .044 | .619 | .588 | .049 | .309 | .126 | .961 | .254 | .471 | .783 | .831 | .831 | .044 | .961 |
| soal_6 | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| | Pearson Correlation | -.098 | .258 | .053 | .265 | .415* | 1 | -.120 | .364 | .361 | .174 | .258 | .415* | -.059 | -.174 | -.111 | -.258 | .000 | .333 | .415* |
| soal_7 | Sig. (2-tailed) | .650 | .223 | .806 | .211 | .044 | | .575 | .081 | .083 | .083 | .416 | .223 | .044 | .783 | .416 | .605 | 1.000 | .111 | .044 |
| | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| soal_8 | Pearson Correlation | .247 | -.093 | -.134 | -.134 | -.107 | -.120 | 1 | .552** | -.043 | -.043 | -.063 | -.093 | -.107 | .406* | .692** | .361 | .466* | .361 | .406* |
| | Sig. (2-tailed) | .245 | .665 | .533 | .533 | .619 | .575 | | .005 | .840 | .840 | .770 | .665 | .619 | .049 | .000 | .083 | .022 | .083 | .049 |
| soal_9 | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| | Pearson Correlation | .192 | .169 | .035 | .035 | .116 | .364 | .552** | 1 | -.079 | -.079 | -.114 | -.169 | .116 | .116 | .342 | .364 | .169 | .364 | .427* |
| soal_5 | Sig. (2-tailed) | .370 | .430 | .872 | .872 | .588 | .081 | .005 | | .714 | .714 | .596 | .430 | .588 | .102 | .081 | .430 | .430 | .081 | .038 |
| | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| soal_6 | Pearson Correlation | .247 | .466* | .325 | .325 | .406* | .361 | -.043 | -.079 | 1 | 1.000 | .692** | .466* | .406* | -.107 | -.063 | -.120 | -.093 | -.120 | -.107 |
| | Sig. (2-tailed) | .245 | .022 | .121 | .121 | .049 | .083 | .840 | .714 | | .000 | .000 | .022 | .049 | .619 | .770 | .575 | .665 | .665 | .619 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------|---------------------|-------|-------|-------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|-------|-------|------|-------|--------|------|-------|------|-------|
| soal_19 | Pearson Correlation | -.098 | -.258 | .053 | .053 | .415* | .333 | .361 | -.120 | -.120 | .174 | .516** | -.059 | .415* | .174 | .111 | .516** | .258 | 1 | .178 | .505* |
| | Sig. (2-tailed) | .650 | .223 | .806 | .806 | .044 | .111 | .083 | .575 | .575 | .416 | .010 | .783 | .044 | .416 | .605 | .010 | .223 | | .406 | .012 |
| soal_20 | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| | Pearson Correlation | -.017 | .046 | -.103 | .122 | -.011 | .415* | .406* | -.107 | -.107 | -.155 | -.229 | .242 | .242 | .217 | .415* | .046 | .321 | .178 | 1 | .402 |
| total | Sig. (2-tailed) | .936 | .831 | .630 | .569 | .961 | .044 | .049 | .619 | .619 | .471 | .281 | .254 | .254 | .309 | .044 | .831 | .126 | .406 | | .052 |
| | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| total | Pearson Correlation | .322 | .426* | .463* | .576** | .402 | .446* | .408* | .473* | .473* | .497* | .495* | .338 | .433* | .404 | .446* | .530** | .392 | .505* | .402 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .125 | .038 | .023 | .003 | .052 | .029 | .048 | .020 | .020 | .014 | .014 | .106 | .034 | .050 | .029 | .008 | .058 | .012 | .052 | |
| total | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).